



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET
PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh
ISNAN HARAHAHAP
NIM. 18 402 00253**

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN**

2023



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN CURRENT
RATIO TERHADAP RETURN ON ASSET PADA PT.
ASTRA AGRO LESTARI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

Oleh
ISNAN HARAHAHAP
NIM. 18 402 00253

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN
ON ASSET PADA PT. ASTRA AGRO
LESTARI TBK**

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (SE)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah Konsentrasi
Akuntansi dan Keuangan*

**Oleh
ISNAN HARAHAHAP
NIM. 18 402 00253**

PEMBIMBING I

**Nofinawati, S.E,I, M.A
NIP.198211162011012003**

PEMBIMBING II

**H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN.2013018301**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
2023**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon. (0634) 22080 Fax. (0634) 24022**

Hal : Lampiran Skripsi
a.n. **Isnan Harahap**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 1 April 2023
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam UIN Syekh Ali Hasan Ahmad
Addary Padangsidimpuan
Di-
Padangsidimpuan

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **Isnan Harahap** yang berjudul **Pengaruh Debt to Equity Ratio dan Current Ratio Terhadap Return on Asset pada PT Astra Agro Lestari Tbk**, Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqosyah.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama dari Bapak/Ibu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

PEMBIMBING I

Nofinawati, S.E., M.A
NIP.198211162011012003

PEMBIMBING II

H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si
NIDN.2013018301

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ISNAN HARAHAHAP
NIM : 18 402 00253
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : **Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Agro Lestari tbk**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidak benaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 3 April 2023

Saya yang Menyatakan,



ISNAN HARAHAHAP
NIM. 18 402 00253

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : ISNAN HARAHAAP
NIM : 18 402 00253
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul "**Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai peneliti dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan
Pada tanggal : 9 April 2023
Yang menyatakan,



**ISNAN HARAHAAP
NIM.18 402 00253**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidempuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQSYAH SKRIPSI**

**NAMA : ISNAN HARAHAP
NIM : 18 402 00253
FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
PROGRAM STUDI : EKONOMI SYARIAH
JUDUL SKRIPSI : PENGARUH DEBT TO EQUITY RATIO DAN
CURRENT RATIO TERHADAP RETURN ON
ASSET PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK.**

Ketua

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 19780818200911015**

Sekretaris

**Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902**

Anggota

**Dr. Darwis Harahap, S.H.I.,M.Si
NIP. 19780818200911015**

**Sry Lestari, M.E.I.
NIDN. 2005058902**

**Sarmiana Batubara, M.A
NIP. 198603272019032012**

**Aliman Syahuri Zein, M.E.I
NIDN.2028048201**

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah

**Di : Padangsidempuan
Hari/Tanggal : Selasa/ 23 Mei 2023
Pukul : 14.00 WIB s/d 16:47 WIB
Hasil/Nilai : Lulus/71 (B)**



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SYEKH ALI HASAN AHMAD ADDARY
PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telepon.(0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : **PENGARUH *DEBT TO EQUITY RATIO* DAN *CURRENT RATIO* TERHADAP *RETURN ON ASSET* PADA PT. ASTRA AGRO LESTARI TBK.**

NAMA : **ISNAN HARAHAAP**

NIM : **18 402 00253**


IPK : **3.53**

PREDIKAT : **PUJIAN**

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Ekonomi Syariah

Padangsidimpuan, 17 Juli 2023




Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

ABSTRAK

Nama : Isnan Harahap
Nim : 18 402 00253
Judul Skripsi : Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* pt Astra Agro Lestari Tbk

Return On Assets pada PT. astra agro lestari tbk. Tahun 2013-2021 mengalami nilai yang fluktuatif yang tidak sejalan dengan peningkatan dan penurunan nilai pada *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio*. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* secara parsial dan simultan berpengaruh terhadap *Return On Assets* pada PT. astra agro lestari tbk

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* terhadap *Return On Asset* . Jika *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* perusahaan akan menurun. Jika *Current Ratio* mengalami peningkatan maka *Return On Asset* perusahaan akan meningkat

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Sampel dalam penelitian ini dipilih menggunakan teknik nonpurposive sampling yaitu sampel jenuh. Dalam penelitian ini terdapat 36 laporan keuangan yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Teknik analisis data yang digunakan adalah data time series dengan triwulanyang terdiri dari 36 laporan keuangan. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis yang digunakan adalah uji deskriptif, uji normalitas, uji linieritas, uji asumsi klasik, uji hipotesis, dan uji analisis regresi linear berganda.

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, dan variabel *Debt to Equity Ratio* tidak terdapat pengaruh terhadap *Return On Asset*. Uji determinasi R^2 Square variabel menunjukkan nilai yang mengartikan bahwa *Current Ratio* dan *Debt to Equity Ratio* mampu menjelaskan sebagian kecil dari variabel *Return On Asset*, sedangkan sebagian besar dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini, dalam arti lain masih ada variabel lain yang mempengaruhi *Return On Asset*.

Kata Kunci: *Debt to Equity Ratio*(DER), *Current Ratio* (CR) , *Return on Asset* (ROA)

KATA PENGANTAR



Assalaamu'alaikum Wr.Wb.

Alhamdulillah, puji syukur peneliti sampaikan kehadiran Allah SWT yang telah mencurahkan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya yang tiada henti sehingga peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini. Shalawat dan salam kita junjungkan kepada suri tauladan umat manusia Nabi Muhammad SAW yang patut dicontoh dan diteladani, pencerah dunia dari kegelapan, yang telah bersusah payah menyampaikan ajaran Islam kepada umatnya sebagai pedoman hidup di dunia dan untuk keselamatan di akhirat kelak. Skripsi dengan judul **“Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return on Asset* pt Astra Agro Lestari Tbk”**, ditulis untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ekonomi Syariah, di Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary (UIN Syahada) Padangsidimpuan.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dari dosen pembimbing dan motivasi dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang, M.A., selaku Rektor UIN Syahada Padangsidimpuan, serta Bapak Dr. Erawadi, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar, MA., selaku Wakil Rektor bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan, dan Bapak Dr.

Ikhwanuddin Harahap, M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.HI, M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Syahada Padangsidempuan, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan S.E, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Ibu Dra. Rukiah Lubis, SE., M.Si. selaku Wakil Dekan bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Ibu Dra, Replita, M.Si., selaku Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Delima Sari Lubis, M.A., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah dan seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
4. Ibu Nofinawati, S.E.I, MA selaku Pembimbing I dan Bapak H. Ali Hardana, S.Pd., M.Si selaku Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan tenaganya untuk memberikan pengarahan, bimbingan, dan petunjuk yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Seluruh civitas akademika UIN Syahada Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan, dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di UIN Syahada Padangsidempuan.
6. Bapak kepala perpustakaan dan seluruh pegawai perpustakaan UIN Syahada Padangsidempuan yang telah membantu penulisan dalam menyediakan buku-buku yang berkaitan dengan pembahasan penelitian ini.

7. Teristimewa kepada Ayahanda Ali Amin Harahap serta Ibunda tercinta Mariza Nasution yang telah mengasuh, mendidik, membimbing dan memberikan kasih sayang, dukungan moral serta doa tulus yang selalu senantiasa mengiringi langkah peneliti. Teristimewa juga kepada saudara-saudari peneliti yang sangat peneliti sayangi dan cintai yaitu Alamsyah Harahap, Aldo Kurniawan Harahap yang selalu memberikan motivasi dan memanjatkan doa- doa mulia yang tiada henti-hentinya kepada peneliti. Serta telah menjadi penyemangat peneliti dalam menyelesaikan studi mulai dari tingkat Sekolah Dasar sampai kuliah di UIN Syahada Padangsidimpuan. .
8. Teristimewa untuk sahabat peneliti Ahmad Saefullah, Nelli Agustina Siregar, Saitarida Pulungan, dan Ade Awari, Nanang Tribowo, Rama Dika yang selalu memberikan semangat dan energi positif untuk peneliti.
9. Kerabat dan seluruh rekan mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah angkatan 2018, khususnya Kelas Akuntansi 3, serta Kepada teman-teman musyrif/ah angkatan 2019-2022, dan Magang di disperindag kota sibolga yang telah memberikan semangat kepada peneliti, yang telah berjuang bersama-sama meraih gelar S.E dan semoga kita semua sukses dalam meraih cita-cita.
10. Terkhusus kepada partner dan sahabat terbaik kepada diri sendiri Isnan Harahap yang selalu semangat berjuang dan tidak pernah menyerah dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga selalu dalam keadaan sehat dan bahagia.
11. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu peneliti dalam menyelesaikan studi dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini.

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Wassalaamu'alaikum Wr.Wb

Padangsidempuan, April 2023
Peneliti,

ISNAN HARAHAHAP
NIM : 18 402 00253

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.




Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ṣa	ṣ	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ḥa	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	ḏal	ḏ	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es dan ye
ص	ṣad	ṣ	Es (dengan titik di bawah)
ض	ḏad	ḏ	De (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘.	Koma terbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We

ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	..’..	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

1. Vokal tunggal adalah vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	fathah	A	A
	Kasrah	I	I
	ḍommah	U	U

2. Vokal rangkap adalah vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf, yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
.....ي	fathah dan ya	Ai	a dan i
و.....	fathah dan wau	Au	a dan u

3. Maddah adalah vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
...	fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis atas

...ى..ي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis dibawah
...وُ	ḍommah dan wau	ū	u dan garis di atas

C. Ta Mar butah

Transliterasi untuk *tamar butah* ada dua:

1. *Ta Marbutah* hidup yaitu *Ta Marbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan ḍommah, transliterasinya adalah /t/.
2. *Ta Marbutah* mati yaitu *Ta Marbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya *Ta Marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *Ta Marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

D. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau *tasydid* yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

E. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ٱ. Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

- a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.
- b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah* adalah kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

F. Hamzah

Dinyatakan didepan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila hamzah itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

G. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun *huruf*, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah perkata dan bisa pula dirangkaikan.

H. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat.

Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

I. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dengan ilmu tajwid. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. *Pedoman Transliterasi Arab-Latin, Cetakan Kelima*, Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama, 2003.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/ SAMPUL

HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING

ABSTRAK.....	i
KATA PENGANTAR	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN.....	vi
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah	
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah	7
D. Definisi Operasional Variabel	7
E. Rumusan Masalah.....	8
F. Tujuan Penelitian	9
G. Kegunaan Penelitian	9

BAB II Landasan Teori..... 10

A. Kerangka Teori	10
1. <i>Return On Asset (ROA)</i>	10
a. Tujuan dan manfaat return on asset (ROA).....	11
b. Faktor Factor Yang Mempengaruhi Return On Asset (ROA) ...	11
c. Pengukuran Return On Assets (ROA).....	12
2. <i>Debt To Equity Rasio (DER)</i>	13
1) Faktor –faktor yang mempengaruhi Debt To Equity Ratio (DER) ...	18
2) Tujuan Dan Manfaat Debt to equity ratio (DER)	19
3) Pengukuran debt to equity (DER).....	20
3. <i>Current Ratio (CR)</i>	20
1) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio Current ratio	21
2) Tujuan dan Manfaat Current Ratio	21
3) Pengukuran Current ratio (CR)	22
B. Penelitian Terdahulu.....	23

C. Kerangka Pikir.....	27
D. Hipotesis	28
BAB III Metode Penelitian	
A. Lokasi dan Waktu Penelitian	30
B. Jenis Penelitian.....	30
C. Populasi & Sampel.....	30
a. Populasi	30
b. Sampel.....	31
D. Sumber Data.....	31
E. Teknik Pengumpulan Data.....	32
F. Analisis Data	33
1. Statistik Deskriptif	33
2. Uji Normalitas	33
3. Asumsi Klasik	34
a. Uji Multikolinearitas	34
b. Uji Heteroskedastisitas	34
c. Uji Autokorelasi.....	35
d. Uji Hipotesis	35
1) Uji Parsial/Uji t	35
2) Uji Simultan/Uji F.....	36
e. Analisis Regresi Berganda.....	37
f. Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	37
BAB IV	
A. GAMBARAN UMUM PT	
1. Sejarah PT Astra Agro Lestari Tbk	38
2. Struktur Organisasi (Lampiran).....	39
3. Visi Dan Misi.....	44
4. Gambar dan Penelitian.....	44
B. Hasil analisis data	56
1. Hasil analisis deskriptif	56
2. Hasil uji normalitas.....	57
3. Hasil uji asumsi klasik.....	57

a. Hasil uji multi kolinearitas	57
b. Hasil uji heteroskedastisitas.....	58
c. Hasil uji auto korelasi	59
4. Hasil uji hipotesis	60
a. Hasil uji koefisien determinasi(R^2).....	60
b. Hasil uji signifikan parsial (uji t).....	61
c. Hasil uji simultan (uji F)	62
d. Hasil uji regresi linear berganda	63
C. Pembahasan penelitian.....	64
D. Keterbatasan penelitian.....	67
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	69
DAFTAR PUSTAKA	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	
DAFTAR LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel I. 1	Data rasio <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Current Ratio</i> dan <i>Return on Asset</i> PT Astra Agro Lestari Tbk	5
Tabel I. 2	Defenisi operasional variable	8
Table II. 1	Penelitian terdahulu	24
Tabel IV. 1	Pertumbuhan <i>Debt to Equity Ratio</i> PT. Astra Agro Lestari Tbk .	47
Table IV. 2	Pertumbuhan <i>Current Ratio</i> PT Astra Agro Lestaari Tbk	51
Table IV.	Pertumbuhan <i>Return on Asset</i> PT Astra Agro Lestari Tbk	55
Table IV. 4	Hasil analisis deskriptif	58
Tabel IV. 4	Hasil uji normalitas	59
Tabel IV. 5	Hasil uji asumsi klasik.....	59
Tabel IV. 6	Hasil uji multi kolinearitas	60
Tabel IV.7	Hasil uji heteroskedastisitas	61
Tabel IV.8	Hasil uji auto korelasi.....	62
Table IV.9	Hasil uji hipotesis	62
Tabel IV.10	Hasil uji koefisien determinasi(R^2)	62
Tabel IV.11	Hasil uji signifikan parsial (uji t).....	63
Tabel IV.12	Hasil uji simultan (uji F)	64
Tabel IV.13	Hasil uji regresi linear berganda.....	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Berkembangnya zaman, keragaman perusahaan tidak terbatas dari berbagai ukuran yang berkecimpung dalam bidang seperti manufaktur, perdagangan, keuangan dan jasa yang memiliki perbedaan aturan dan struktur dari perusahaan tersebut secara luas. Namun, ada satu persamaan dari semua bidang tersebut, yaitu tujuan utama didirikannya perusahaan. Komitmen terencana terhadap sumber daya dengan tujuan agar tercapai nilai ekonomi yang cukup untuk menghasilkan semua sumber daya yang digunakan agar mendapatkan margin laba semaksimalnya.¹

Kemampuan suatu perusahaan untuk memperoleh laba ditentukan oleh aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh perusahaan seperti produksi, penjualan, riset, pengembangan, distribusi serta aktivitas lainnya. Kepuasan konsumen dan masyarakat terhadap barang dan jasa yang telah diproduksi akan menciptakan posisi yang menguntungkan bagi kelangsungan perusahaan.² Setiap laporan keuangan yang disusun oleh perusahaan mempunyai arti yang sangat penting untuk melihat sejauh mana posisi keuntungan perusahaan maupun kerugian dari perusahaan.

Rasio keuangan bisa digunakan untuk mengetahui evaluasi kinerja keuangan. Rasio-rasio keuangan yang dapat dipilih untuk mengukur kinerja keuangan perusahaan antara lain: rasio *likuiditas*, rasio *leverage*, rasio aktivitas dan rasio profitabilitas. Hasil dari analisis rasio akan digunakan oleh manager dan pihak yang

¹ Herman Wibowo, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010), hlm.8.

² Irma Nilasari, *Pengantar Bisnis*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), hlm, 4.

membutuhkan informasi laporan keuangan perusahaan untuk melihat posisi keuangan suatu perusahaan apakah masuk ke kategori yang sehat atau sebaliknya.

Tingkat laba perusahaan itu sendiri dapat diukur dengan *Return on Asset* atau (ROA). Kemudian didukung dari jurnal yang diteliti oleh Neneng Tita Amalya dalam judul: “Pengaruh *Return On Asset, Return On Equity, Net Profit Margin Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham”. Menyatakan bahwa Return On Assets (ROA) yang sering dikatakan juga sebagai *Return On Investment* atau (ROI) yaitu rasio untuk menilai efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba yang bersumber dari aktivitas investasi.

Rasio ini merupakan rasio yang sangat penting antara rasio *rentabilitas/profitabilitas* yang lainnya. ROA menggambarkan kesanggupan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih setelah pajak dari jumlah semua assets yang dipakai dalam aktivitas perusahaan. Semakin tinggi rasio ini mengartikan bahwa perusahaan semakin efektif dalam menggunakan aktiva untuk mendapatkan laba bersih setelah pajak, yang juga dapat menunjukkan bahwa kinerja perusahaan semakin membaik. Besarnya ROA dapat dilihat dari *Debt to Equity Ratio*.

Menurut Sofyan Syafri Harahap, DER adalah rasio keuangan yang menunjukkan seberapa sanggup modal pemilik atau perusahaan dapat mengembalikan hutang-hutang kepada pihak luar. Semakin kecil rasio ini maka semakin baik artinya semakin besar peluang untuk menerima keuntungan. Begitu juga dengan sebaliknya jika rasio ini tinggi maka semakin memburuk karena kemungkinan untuk menghasilkan laba semakin kecil.³

³ Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: RajaGrafindo, 1999), hlm. 303.

Kemudian didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Hantono dalam jurnalnya: "Pengaruh *Current Ratio* (CR) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap *Profitabilitas* (ROE) pada perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI periode 009-013." menyatakan bahwa DER adalah gambaran perbandingan hutang dengan modal di sebuah perusahaan, ataupun melihat kesanggupan dari modal sendiri dalam melunasi semua kewajibannya. Ketika DER tinggi, menunjukkan semakin besar total hutang, sehingga menimbulkan beban bunga. Hal ini juga menjelaskan bahwa kewajiban perusahaan kepada pihak luar akan semakin tinggi. Dan juga mengakibatkan harga saham mengalami penurunan di Bursa Efek Indonesia (BEI) sehingga menghasilkan keuntungan yang semakin kecil bagi perusahaan.⁴

Kemudian didukung oleh penelitian Ifa Nurmasari dalam jurnalnya yang berjudul: "Analisis *Current Ratio*, *Return On Equity*, *Debt To Equity Ratio* Dan Pertumbuhan Pendapatan Berpengaruh Terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Pertambangan Di Bursa Efek Indonesia 2010-2014". Menyatakan bahwa *Debt to Equity Ratio* merupakan bagian dari *Leverage ratio*. *Debt to Equity Ratio* adalah rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan *ekuitas*. Dengan kata lain, rasio ini digunakan untuk menilai setiap rupiah modal sendiri yang dimanfaatkan untuk jaminan hutang. Bagi pihak kreditor, jika rasio ini tinggi, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang didapatkan apabila perusahaan mengalami kegagalan. Namun bagi perusahaan semakin besar rasio ini justru semakin baik.

⁴ Hantono, "Pengaruh *Current Ratio* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap *Profitabilitas* (ROE) pada perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013", Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil, Volume 5, No 1, Juli 2020, hlm. 22.

Dari defenisi yang telah diuraikan diatas, peneliti menyimpulkan bahwa DER adalah rasio utang yang menunjukkan selisih antara total hutang dengan modal sendiri yang digunakan sebagai jaminan hutang kepada pihak luar. Semakin besar rasio hutang semakin tidak baik bagi perusahaan karena tingat suku bunga akan besar yang akan dipenuhi oleh perusahaan. Sebaliknya semakin kecil rasio utang maka semakin baik bagi perusahaan. Selain *Debt To Equity Ratio* yang digunakan untuk mengetahui rasio *profitabilitas* atau ROA, terdapat pula yang mempengaruhi laba perusahaan atau ROA yaitu *Current Ratio* atau CR.

Pengukuran *Current Ratio* (CR) didasarkan pada perbandingan *aktiva* lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dilunasi oleh perusahaan. Besarnya nilai CR yang didapat akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap sanggup dalam mencukupi seluruh kewajibannya. Dalam jurnal Desi Kartikaningsih dengan judul jurnalnya: "Pengaruh *Debt Rasio*, *Current Rasio*, *Total Assets Turnover*, *Size Perusahaan*, Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return On Equity* (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 009-011)" menyatakan bahwa *Current Ratio* (CR) merupakan rasio *likuiditas* (*liquidity ratio*) untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam melunasi kewajiban jangka pendek yang pada saat ditagih. CR digunakan perusahaan untuk mengukur aktiva yang dimiliki perusahaan dengan hutang lancar perusahaan.⁵

CR merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk menilai kemampuan manajemen dalam melunasi seluruh hutang jangka pendeknya yang telah

⁵ Desi Kartikaningsih, "Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (19 September 2016): hlm. 75.

jatuh tempo. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam mencukupi atau membayar semua kewajiban jangka pendeknya. Tingkat CR menunjukkan hasil 00% atau ,00 pada umumnya sudah maksimal bagi perusahaan dan tingkat CR digunakan menjadi titik tolak dalam melakukan penelitian dan hanya merupakan kebiasaan.⁶

Berikut laporan keuangan dalam hal *Debt to Equity Ratio*, *Current Ratio* dan *Return On Asset* per triwulan mulai bulan maret 2013 sampai desember 2021 pada PT. Astra Agro Lestari Tbk. Kemudian cara lain untuk mengetahui kinerja keuangan suatu perusahaan diantaranya adalah dengan melihat laporan keuangan tahunan rasio DER, CR, serta jumlah ROA yang terhimpun berikut gambaran kinerja keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2013-2021.

Table I. 1
Rasio DER, CR dan ROA PT. Astra Agro Letari Tbk,
Periode 2013-2021

Tahun	DER (%)	CR (%)	ROA (%)
2013	0,45	0,80	0,12
2014	0,56	0,92	0,13
2015	0,83	0,03	0,44
2016	0,37	0,08	1,50
2017	0,34	0,08	1,03
2018	0,37	0,06	0,04
2019	0,42	0,00	0,69
2020	0,44	0,01	0,88
2021	0,43	0,08	,88

Sumber data : www.idx.co.id (diolah)

Berdasarkan tabel 1 diatas dapat diketahui bahwa tahun 2013 DER sangat tinggi yaitu sebesar 0,45% sementara nilai ROA hanya sebesar 0,12 %. Kemudian pada tahun

⁶ Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, (Yogyakarta:Liberty, 2004), hlm. 243.

2014 juga DER mengalami kenaikan sebesar 0,56 sedangkan nilai ROA mengalami penurunan yaitu sebesar 0,13 sampai 2015 nilai DER mengalami kenaikan yang drastis kemudian nilai ROA mengalami penurunan yang drastis juga seperti yang terlihat dalam tabel terjadi penurunan yang berturut-turut. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan bahwa semakin kecil rasio DER maka semakin baik, artinya semakin besar peluang PT. Triwira Insanlestari mendapatkan keuntungan, sebaliknya semakin besar rasio DER maka tidak akan semakin baik karena peluang PT. Astra Agro Lestari Tbk untuk mendapatkan keuntungan semakin kecil.

Sementara jika dilihat dari PT. Astra Agro Lestari Tbk melalui rasio CR dari tahun 2013-2021 mengalami perubahan yang konsisten terhadap ROA dan terjadi fluktuasi. Pada tahun 2013 nilai CR tinggi yaitu sebesar 1,80% dan ROA mengalami penurunan drastis sebesar 0,12%. Kemudian Tahun 2014 juga CR mengalami kenaikan yang tidak di barengin dengan kenaikan ROA, sedangkan tahun 2015-01 nilai CR mengalami penurunan yang tidak konsisten yaitu terjadi penurunan secara fluktuasi. Hal ini tidak sesuai dengan teori yang menyatakan semakin besar rasio CR akan semakin baik bagi PT. Triwira insan lestari Tbk dalam menghasilkan laba atau keuntungan. Begitu sebaliknya, jika nilai CR rendah maka nilai perusahaan akan memburuk atau tingkat kegagalan perusahaan akan semakin besar.

Berdasarkan permasalahan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang variabel DER, CR dan ROA di PT. Astra Agro Lestari Tbk dengan judul **“Pengaruh *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Astra Agro Lestari Tbk”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti dapat mengidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Pertumbuhan *Return On Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk, tidak konsisten karena terjadi fluktuasi
2. Penurunan *Debt To Equity Ratio* (DER) tidak diikuti dengan kenaikan *Return On Asset* (ROA), pada fenomena tahun 014, 015 dan juga pada tahun 018 sampai 019 tidak sesuai dengan teori.
3. Peningkatan *Current Ratio* (CR) tidak diikuti dengan peningkatan *Return On Asset* (ROA), pada fenomena tahun 014, 015, 016 tidak sesuai dengan teori

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah diatas, yang menjadi batasan masalahnya adalah untuk melihat apakah ada pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Equity* (ROA) pada PT. Triwira Insanlestari Tbk dari tahun 2013-2021”.

D. Definisi Operasional Variabel

Agar penelitian ini bisa terlaksana sesuai dengan yang diharapkan, maka perlu dipahami berbagai unsur-unsur yang menjadi dasar penelitian ilmiah yang termuat dalam variabel penelitian adalah terdiri dari tiga variabel. Variabel bebas (*independen*) yaitu *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*, sedangkan variabel terikat (*dependen*) yaitu *Return On Asset*.

Tabel I. 2
Defenisi Operasional Variabel

Variabel	Defenisi Variable	Rumusan Variable	Pengukuran
DER (<i>Debt to Equity Ratio</i>) (X_1)	DER merupakan rasio yang digunakan untuk menilai total hutang dengan ekuitas	$\frac{\text{Total Hutang}}{\text{Modal (Equity)}}$	Rasio
CR (<i>Current Ratio</i>) (X_2)	CR merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur aktiva lancar dan dibandingkan dengan utang lancar	$\frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$	Rasio
ROA (<i>Return on Asset</i>) (Y)	ROA merupakan rasio untuk mengukur tingkat penghasilan bersih yang diperoleh dari total aktiva perusahaan.	$\frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Asset}}$	Rasio

E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dia atas, maka peneliti mengajukan rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada Astra Agro Lestari Tbk secara parsial?
2. Apakah *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara parsial?
3. Apakah *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara simultan?

F. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan perumusan masalah yang telah diuraikan sebelumnya, adapun tujuan yang hendak dicapai dalam pencapaian penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2013-2015.
2. Untuk mengetahui pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2013-2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun 2013-2021.

G. Kegunaan Penelitian

1. Bagi Peneliti

Dengan melakukan Penelitian ini, diharapkan dapat menambah wawasan bagi peneliti dan melengkapi sebagian persyaratan dan tugas yang dibutuhkan.

2. Lembaga

Hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi oleh mahasiswa Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Addary untuk penelitian lebih lanjut. Dan dapat menambah khasanah perpustakaan dibidang akuntansi sebagai bahan referensi bagi mahasiswa yang mengadakan penelitian serupa serta sedikit tambahan informasi bagi peneliti selanjutnya.

3. Bagi peneliti Selanjutnya

Bahan perbandingan kepada peneliti lain yang memiliki keinginan untuk membahas permasalahan topik yang sama. Penelitian ini diharapkan berguna untuk menambah pengetahuan dan bisa menjadi sebagai referensi atau acuan bagi penelitian selanjutnya dan diharapkan dapat memberikan sumbangan teori-teori untuk pengembangan ilmu pengetahuan tentang permasalahan yang sama.

BAB II

Landasan Teori

A. Kerangka Teori

1. *Return On Asset (ROA)*

Menurut Mamduh dan Abdul, rasio ini mengukur kemampuan perusahaan mendapatkan laba bersih berdasarkan tingkat *asset* yang tertentu. ROA juga sering disebut sebagai ROI (*Return On Investment*). Rasio yang tinggi menunjukkan efisiensi manajemen asset, yang berarti efisiensi manajemen.

Menurut Agnes Sawir, untuk mengukur ROA ada yang ingin menambahkan bunga setelah pajak dalam pembilang dari rasio tersebut. Teori ini didasarkan pada pendapat bahwa karena aktiva didanai oleh pemegang saham dan kreditor, maka rasio harus dapat menunjukkan ukuran produktivitas aktiva dalam memberikan pengambilan kepada kedua penanam modal itu.¹

Kemudian didukung hasil penelitian yang dilakukan oleh Mahardhika dalam jurnalnya: "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Assets*", yang menyatakan bahwa ROA yang positif menggambarkan bahwa dari total aktiva yang dipergunakan untuk operasi perusahaan mampu menghasilkan laba bagi perusahaan. Sebaliknya jika ROA negatif menunjukkan total aktiva yang dipergunakan tidak memberikan keuntungan/kerugian.

Berdasarkan beberapa defenisi diatas peneliti menyimpulkan bahwa ROA merupakan rasio yang diukur dengan membandingkan jumlah laba bersih setelah

¹ Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017), hlm. 19.

pajak dengan total asset. Hasil dari perbandingan tersebut, dapat diketahui apakah rasio ROA mengalami peningkatan atau penurunan, ROA menunjukkan keberhasilan atau kegagalan manajemen dalam memaksimalkan penggunaan asset serta menilai kesanggupan perusahaan melunasi utang jangka pendek. Dalam hal ini, bagi setiap perusahaan perkembangan ROA sangat penting. Dimana ROA merupakan salah satu hal yang paling sering di perhatikan para investor dan calon investor karena ROA ialah salah satu alat ukur yang digunakan untuk melihat keberhasilan setiap perusahaan.

1) Tujuan dan manfaat *return on asset* (ROA)

Retur on asset merupakan salah satu rasio *profitabilitas*. Dalam analisis laporan keuangan, rasio ini paling sering dilihat, karena dapat menunjukkan keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan keuntungan. Dalam perusahaan begitu banyak faktor yang dapat dilakukan untuk menilai prestasi atau kinerja perusahaan.

Menurut Putri, *return on asset* (ROA) tergantung pada sejumlah faktor, disamping kemampuan manajerial. Beberapa dari faktor tersebut adalah:

- a) Penyusutan
- b) Nilai buku dari aktiva
- c) Penetapan harga transfer
- d) Kondisi industry

2) Faktor Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

- a) *Turnever* dari *operating asset* yaitu dengan jalan membandingkan antara *net sales* atau penjualan bersih dengan *operating asset* atau modal usaha.

Besarnya *return on assets* (ROA) akan berubah kalau ada perubahan *profit margin* atau *asset turnover*, baik masing- masing atau keduanya. Usaha mempertinggi *return on assets* (ROA) dengan *turnover* adalah kebijaksanaan investasi dana dalam berbagai aktiva baik itu aktiva lancar maupun aktiva tetap.

- b) *Profit margin* yaitu perbandingan antara *asset operating income* atau laba bersih usaha dibandingkan dengan *net sales* atau penjualan bersih dalam persentase.
- c) *Debt to equity ratio* yaitu semakin besar proporsi utang pada struktur modal suatu perusahaan, semakin tinggi pula beban tetap dan komitmen pembayaran kembali yaitu timbul jika perusahaan menggunakan lebih banyak hutang dibandingkan modal sendiri, maka *Debt to Equity Ratio* akan semakin besar karena beban bunga yang harus di tanggung ²
- d) *Current ratio* menunjukkan tingkat keamanan (*margin on safety*) kreditor jangka pendek, atau kemampuan suatu perusahaan untuk membayar utang. Tetapi suatu perusahaan yang dengan *current ratio* tinggi belum tentu menjamin dapat membayar hutangnya ³

Berdasarkan teori diatas dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi *return on assets* yaitu mengukur tingkat keuntungan dan penjualan bersih yang di peroleh perusahaan.

² Ummi Khoiroh , Pengaruh Rasio *likuiditas* dan Rasio *Solvabilitas* Terhadap *Profitabilitas* (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri (IAIN), Padangsidempuan, 2018), hlm.6.

³ Munawwir, Analisis Laporan Keuangan (Yogyakarta :Liberty, 2007), hlm. 72.

3) Pengukuran *Return On Assets* (ROA)

Return on asset menunjukkan keefesiansian perusahaan dalam mengelola seluruh aktivitya untuk memperoleh laba. Rasio ini penting bagi pihak manajemen untuk mengevaluasi efektivitas dan efesiansi menejemen perusahaan dalam mengelola seluruh aktiva perusahaan.

Pengukuran untuk mencari *Return On Asset* menurut brigham dan Houston diukur dalam rumus:

Rumus untuk mencari ROA dapat digunakan sebagai berikut⁴

$$\text{ROA} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Jumlah Asset}}$$

2. *Debt To Equity Rasio* (DER)

DER merupakan salah satu alat ukur rasio *leverage*. Rasio *Leverage* merupakan rasio yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar perusahaan dibiayai oleh hutang. Pemanfaatan hutang yang terlalu tinggi akan membahayakan perusahaan karena perusahaan akan dikategorikan *extreme leverage* (hutang *ekstrem*) yaitu perusahaan terjebak dalam tingkat hutang yang terlalu besar dan perusahaan akan sulit untuk memenuhi semua beban hutang tersebut. Karena itu sebaiknya perusahaan harus mempertimbangkan berapa hutang yang layak diambil dan dari mana sumber dana yang bisa digunakan dalam melunasi hutang tersebut.

⁴ Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018), hlm. 204.

Menurut Munawir, DER adalah rasio antara hutang dengan modal sendiri. Rasio ini menunjukkan sejauh mana dari setiap rupiah modal sendiri yang dijadikan jaminan utang. Bagi perusahaan semakin besar rasio ini akan semakin menguntungkan, tetapi bagi pihak bank semakin besar rasio ini berarti akan semakin besar resiko yang akan didapatkan atas kegagalan perusahaan yang mungkin terjadi.⁵

Menurut Kasmir, DER adalah alat ukur untuk melihat kondisi hutang dengan *ekuitas*. Bagi bank, semakin besar rasio ini, akan semakin tidak menguntungkan karena akan semakin besar resiko yang akan ditanggungkan atas kegagalan yang mungkin terjadi di perusahaan. Namun, bagi perusahaan justru semakin besar rasio ini akan semakin baik. Sebaliknya dengan rasio yang rendah, semakin tinggi tingkat pendanaan yang disediakan pemilik dan semakin besar pengamanan bagi peminjam jika terjadi kerugian atau penyusutan terhadap aktiva. Rasio ini juga digunakan sebagai petunjuk umum tentang kelayakan dan risiko keuangan perusahaan.⁶

Debt to equity ratio (DER) adalah salah satu rasio yang di gunakan untuk menilai penggunaan utang degan ekuitas yang dimiliki perusahaan. *Debt to equity ratio* yang merupakan variabel keuangan akan menunjukkan rasio suatu perusahaan yang akan berkitab ketidak pastian harga saham. Besar kecilnya *debt to equity ratio* akan menggambarkan pertumbuhan laba yang di hasilkan perusahaan.⁷

⁵ Munawir, *Op. Cit.*, hlm. 236.

⁶ Kasmir, *Op.Cit.*, hlm. 184-186.

⁷ Ali Hardana, dkk, "Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsector Pertanian", Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra, Volume 3, No 1, Februari 2022, hlm. 18.

Berdasarkan defenisi yang telah diuraikan di atas peneliti menarik kesimpulan bahwa DER merupakan rasio yang menunjukkan jumlah hutang dengan jumlah modal sendiri, semakin tinggi hutang semakin besar beban bunga yang akan ditanggung perusahaan, hal ini akan menyebabkan keuntungan yang akan diperoleh perusahaan semakin kecil.

Dalam sebuah perusahaan DER yang tinggi memiliki arti bahwa perusahaan berani dalam mengambil risiko yang besar dengan caatatan hitang lancar lebih besar daripada hutang jangka panjang. DER yang tinggi dalam waktu yang baik bisa saja meningkatkan lab, akan tetapi disisi lain DER yang tinggi juga dapat berpengaruh negative terhadap laba diamna hutang bisa saja melipatgandakan kerugian pada perusahaan tersebut.

Dalam pandangan Islam bunga sama dengan riba. Dalam kebijakan ekonomi di Madina, Nabi Muhammad SAW melarang riba dalam kegiatan perekonomian. Hal ini dikarenakan riba tidak sesuai dengan nilai-nilai ekonomi Islam yang berlandaskan pada kemanusiaan, kebersamaan dan keadilan.⁸ Sebagaimana disebutkan dalam AL-Qur'an surah Al-Baqarah ayat 75 dengan jelas menyatakan hanya melindungi jumlah pokok pinjaman dan menganggap segala sesuatu yang lebih dari jumlah pokok tersebut adalah riba.⁹

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ
بِأَنَّهُمْ قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ
مِّن رَّبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ
فِيهَا خَالِدُونَ ٢٧٥

⁸Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, (Jakarta: Kencana Media Group, 2008), hlm. 242.

⁹Zamir Iqbal dan Abbas Miraktoer dan, *Pengantar Keuangan Islam : Teori dan Praktik* (Jakarta: Kencana, 2008), hlm. 78.

Artinya: “Orang-orang yang memakan riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan setan karena gila. Yang demikian itu karena mereka berkata bahwa jual beli sama dengan riba. Padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Barangsiapa mendapat peringatan dari Tuhannya, lalu dia berhenti, maka apa yang telah diperolehnya dahulu menjadi miliknya dan urusannya (terserah) kepada Allah. Barangsiapa mengulangi, maka mereka itu penghuni neraka, mereka kekal di dalamnya”.¹⁰

Berdasarkan Q.S Arrum: 39,

وَمَا آتَيْتُمْ مِّن رَّبًّا لِّيَرْبُوًّا فِي أَمْوَالِ النَّاسِ فَلَا يَرْبُوًّا عِنْدَ اللَّهِ وَمَا آتَيْتُمْ مِّن زَكَاةٍ تُرِيدُونَ وَجْهَ اللَّهِ فَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُضْعِفُونَ ٣٩

Artinya: “Dan sesuatu riba (tambahan) yang kamu berikan agar dia bertambah pada harta manusia, maka riba itu tidak menambah pada sisi Allah. Dan apa yang kamu berikan berupa zakat yang kamu maksudkan untuk mencapai keridhaan Allah, maka (yang berbuat demikian) itulah orang-orang yang melipat gandakan (pahalanya)”.¹¹

Kedua ayat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu usaha apabila dilakukan dengan riba atau memperbanyak utang tidak sesuai dengan ajaran islam dengan tidak menghiraukan larangan Allah maka bagi orang-orang itu adalah penghuni neraka. Tujuan suatu usaha atau bisnis tidak lain adalah untuk mendapatkan keuntungan maupun laba usaha yang dijalkannya. Al-quran telah menjelaskan sebrapa banyak laba yang boleh diperoleh dalam suatu usaha maupun bisnis

menurut al-Tariqi Islam harus mempunyai karakteristik tersendiri agar tujuan pertumbuhan ekonominya bisa tercapai. Karakteristik tersebut adalah:

1. Komprehensif (al-Syumul); Islam melihat bahwa pertumbuhan lebih dari sekedar persoalan materi dan memiliki tujuan yang lebih universal

¹⁰Kementerian Agama RI, *Al-Qu'ran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Citapustakan Media, 2018), hlm. 47.

¹¹Kementerian Agama RI, *Al-Qu'ran Dan Terjemahannya*, (Bandung: Citapustakan Media, 2018), hlm. 408.

dibandingkan dengan orientasi terbatas yang ingin dicapai oleh sistem-sistem kontemporer, yaitu untuk menciptakan keadilan sosial. Pertumbuhan harus berorientasi pada tujuan dan nilai

2. Berimbang (Tawazun); Pertumbuhan tidak hanya diorientasikan untuk menciptakan pertambahan produksi, namun ditujukan berlandaskan asas keadilan distribusi
3. Realistis (Waqi'iyah); Realistis adalah suatu pandangan terhadap permasalahan sesuai dengan kenyataan.
4. Keadilan ('Adalah), Seperti dikemukakan diatas bahwa pertumbuhan harus disertai dengan adanya keadilan distributif.
5. Bertanggung Jawab (Mas'uliyah); Ketika Islam memberikan ruang kebebasan terhadap individu dalam bidang apapun dengan ekspresi yang mencerminkan penghormatan kepada manusia untuk menikmati kenikmatan duniawi,
6. Mencukupi (Kifayah); Islam tidak hanya menetapkan adanya karakteristik tanggung jawab seperti yang telah diungkapkan, namaun tanggung jawab itu haruslah mutlak dan mampu menakup realisasi kecukupan bagi umat manusia.
7. Berfokus pada manusia (Ghayatuha al-Insan), Ini berbeda dengan konsep pembangunan ekonomi modern yang menegaskan bahwa wilayah operasi pembangunan adalah lingkungan fisik saja.¹²

Metodologi pengembangan akuntansi syariah berbasis pada paradigma berfikir tauhid (hal yang paling esensi), dengan konsepsi maqashid syariah, serta epistemologi istimbath. Dengan metodolgi ini, akuntansi syariah menghadapi

¹² <http://jurnal.umma.ac.id/index.php/Mr/index>

tantangan untuk menggali konsep-konsep syariah yang bermuara pada maqashid syariah (konsep zakat, ma'isyah/rizki, amanah, etika, dll)

untuk rekonstruksi akuntansi keuangan, akuntansi manajemen, akuntansi sosial, akuntansi berperilaku serta merespon berkembangnya moneter syariah, fiskal syariah, revitalisasi wakaf produktif dan tunai, regulasi zakat serta perkembangan ekonomi syariah yang lain. Tiap insan dikaruniai Allah raga, akal, nafsu dan hati (jiwa). Hanya tauhid ilalloh yang mampu menjembatani keempatnya. Walloohu a'lamu bishshowab.¹³

Allah menerangkan bahwa riba menambah harta orang yang mengambilnya. Riba yang bersumber dari tambahan atas pengembalian pokok pinjaman dan pertukaran barang ribawi dengan nilai yang berbeda, benar-benar menambah harta orang yang mengambilnya.”*riba liyarbuwa anwalin-naasi.*” Namun tidak menambah pahala disisi Allah sebagaimana orang yang bershadaqah, “*falaa yarbuu 'indallaahi.*”. Oleh karena itu, Allah langsung membandingkan dengan zakat yg dapat menambah pahala disisi Allah sekaligus membersihkan harta manusia. “*wamaa aataytum-min zakaatin turiidununa wajhalaahi.*”¹⁴

1) Faktor –faktor yang mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Salah satu tugas manajer keuangan adalah memenuhi dana perusahaan tugas manajer di sini adalah mengambil keputusan mengenai komposisi dana,

¹³ Muhammad Nizarul Alim “ Akuntansi Syariah Esensi, Konsepsi, Epistemologi, dan Metodologi “ jurnal Investasi, No . 2 Vol. 7 (2 desember 2011): hlm 154-161

¹⁴ Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010), hlm. 38.

sumber dana itu sendiri yang akan di gunakan oleh perusahaan. Menurut Sartono faktor yang mempengaruhi DER sebagai berikut:

- a) Tingkat penjualan
- b) Struktur asset
- c) Tingkat pertumbuhan perusahaan
- d) Profitabilitas
- e) Variabelitas
- f) Skala perusahaan Berikut penjelasan mengenai faktor tersebut:
- g) Tingkat penjualan berarti memiliki aliran kas relatif stabil.

2) Tujuan Dan Manfaat *Debt to equity ratio* (DER)

Untuk memilih menggunakan modal sendiri atau modal pinjaman harus lah menggunakan beberapa perhitungan. Menurut kasmir tujuan rasio *solvabilitas* yaitu:

- a) Untuk mengetahui posisi perusahaan terhadap kewajiban kepada pihak lainnya (kreditor).
- b) Untuk menilai kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban yang bersifat tetap (seperti angsuran pinjaman termasuk bunga).
- c) Untuk menilai keseimbangan antara nilai aktiva khususnya aktiva tetap dengan modal.
- d) Untuk menilai seberapa besar aktiva perusahaan di biayai oleh utang.
- e) Untuk menilai atau mengukur beberapa bagian dari setiap rupiah modal sendiri yang di jadikan jaminan utang jangka panjang.

3) Pengukuran *debt to equity ratio* (DER)

Untuk mengetahui besarnya hutang sebuah perusahaan dapat dilihat melalui perbandingan total hutang dengan *ekuitas*, yang dirumuskan sebagai berikut:¹⁵

$$\mathbf{DER} = \frac{\mathbf{Total\ Hutang}}{\mathbf{Modal\ (Equity)}}$$

3. *Current Ratio (CR)*

Pengukuran *Current Ratio (CR)* didasarkan pada perbandingan aktiva lancar dengan hutang jangka pendek yang harus dilunasi oleh perusahaan. Tingginya hasil CR yang diperoleh akan semakin baik bagi kreditur karena perusahaan dianggap mampu untuk dapat mencukupi seluruh kewajibannya.

CR merupakan rasio yang pada umumnya digunakan perusahaan untuk mengukur kemampuan manajemen dalam melunasi seluruh hutang jangka pendeknya pada saat ditagih. Semakin besar perbandingan antara aktiva lancar dengan kewajiban jangka pendek, maka akan menunjukkan semakin besar kemampuan perusahaan dalam mencukupi atau membayar seluruh kewajiban jangka pendeknya. Tingkat CR menunjukkan hasil 00% atau ,00 pada umumnya sudah memuaskan bagi perusahaan dan tingkat rasio ini digunakan sebagai titik tolak dalam melakukan penelitian dan hanya merupakan kebiasaan.¹⁶

1) Faktor-faktor yang mempengaruhi rasio *Current Ratio*

Menurut Hani, menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi likuiditas adalah unsur pembentuk likuiditas itu sendiri yakni bagian dari aktiva lancar dan kewajiban lancar, termasuk perputaran kas, dan arus kas

¹⁵ Joko Salim, *Cara Gampang Bermain Saham*, (Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010), hlm. 86.

¹⁶ Munawir, *Analisis Laporan Keuangan*, (Yogyakarta: Liberty, 2004), hlm, 243.

operasi, ukuran perusahaan, kesempatan bertumbuhan (*growth opportunities*), keragaman arus kas operasi, rasio utang tau struktur utang.

2) Tujuan dan Manfaat *Current Ratio*

Perhitungan rasio *likuiditas* memberikan cukup banyak manfaat bagi berbagai pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Pihak yang paling berkepentingan adalah pemilik perusahaan dan manajemen perusahaan guna menilai kemampuan mereka sendiri. Kemudian, pihak luar perusahaan juga memiliki kepentingan seperti pihak kreditor atau penyedia dana bagi perusahaan.

Dalam praktiknya terdapat banyak manfaat atau tujuan analisis rasio *likuiditas* bagi perusahaan, baik bagi pihak pemilik perusahaan, manajemen perusahaan, dan pihak yang memiliki hubungan dengan perusahaan. Menurut Hery, menyatakan bahwa tujuan dan manfaat rasio *likuiditas* secara keseluruhan adalah:

- a) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban atau utang yang akan segera jatuh tempo.
- b) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan total *asset* lancar.
- c) Untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek dengan menggunakan aset sangat lancar tanpa memperhitungkan persediaan barang dagang dan aset lancar lainnya.
- d) Untuk mengukur tingkat ketersediaan uang kas perusahaan dalam membayar utang jangka pendek.

e) Sebagai alat perencanaan keuangan di masa mendatang terutama yang berkaitan dengan perencanaan kas dan utang jangka pendek.¹⁷

3) Pengukuran Current ratio (CR)

Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo. Perhitungan rasio lancar dilakukan dengan cara membandingkan antara total aktiva lancar dengan total utang lancar.

Aktiva lancar merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat. Sedangkan utang lancar merupakan kewajiban perusahaan jangka pendek. Dari cara mengukur rasio *likuiditas* perusahaan, apabila rasio rendah maka dikatakan bahwa perusahaan kurang modal dalam membayar utang, sedangkan apabila rasio tinggi, belum tentu kondisi perusahaan sedang baik.

Untuk menghitung *Current Ratio* atau CR pada sebuah perusahaan dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Utang Lancar}}$$

¹⁷ Hery, analisis laporan keuangan, (Jakarta: PT.bumi aksara, 2014),hlm. 151.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan judul peneliti dalam penelitian ini:

Tabel II. 1
Penelitian Terdahulu

No	Peneliti	Judul Peneliti	Hasil Peneliti
1	Marlina Widyanti Tahun (2015)	Pengaruh <i>Financial Leverage</i> Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Universitas Sumatera Selatan)	Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa <i>Debt to Asset Ratio</i> secara parsial berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif namun tidak signifikan terhadap profitabilitas. <i>Long Term Debt To Equity</i> berpengaruh negative namun tidak signifikan. ¹⁸
	Herman Supardi, Tahun (2016)	Pengaruh <i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover</i> Dan Inflasi Terhadap <i>Return On Asset</i> pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Indrawayu (Jurnal, Program Magister Akuntansi Universitas Pancasila).	<i>Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover, Dan Inflasi</i> Secara Bersamasama Berpengaruh Terhadap <i>Return On Asset</i> Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Yang Berada Di Kabupaten Indramayu. ¹⁹
3	Tri Hartono, (Jurnal Vol 6. No , Tahun 2018	Pengaruh <i>Debt To Equity</i> dan <i>Current Ratiot</i> terhadap	<i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On</i>

¹⁸ Marlin Widyanti "Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Universitas Sumatera Selatan)," *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 13, No1, Maret 2015, hlm. 133.

¹⁹ Herman Supardi, "Pengaruh *Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return On Asset* pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Indrawayu." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Fakultas Ekonomi. Volume 2 No. 2 Tahun 2016.

		<i>Return On Asset</i> , Studi kasus PT. Astra International, Tbk.	<i>Asset</i> dan <i>Current Ratio</i> berpengaruh namun tidak signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . ²⁰
4	Audrey Yunita Pratiwi dan Ryan Elfahmi (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> dan <i>Debt Equity</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Tahun 008-019	Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa <i>Current Ratio</i> secara parsial tidak berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> . Sedangkan <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh terhadap <i>Return On Asset</i> .
5	Desy Juati Ningrum (2021)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt Equity Ratio</i> dan <i>Total Asset Turnover</i> Terhadap <i>Return On Asset</i> (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 016-018	Berdasarkan hasil penelitian bahwa <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Debt Equity Ratio</i> berpengaruh positif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> . <i>Total Asset Turnover</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap <i>Return On Asset</i> .
6	Afriyanti dan didit, <i>Journal of applied managerial accounting</i> , Vol Tahun 2018	Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi <i>Return on Asset</i> pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Kesimpulan dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa variabel <i>Current Ratio</i> tidak berpengaruh terhadap <i>Return on Asset</i> perusahaan, sedangkan variabel yang lain seperti <i>Total asset Turnover</i> , <i>Debt to Equity Ratio</i> , <i>Debt Ratio</i> , <i>Net Profit Margin</i> , <i>Pertumbuhan Penjualan</i> dan variabel ukuran perusahaan berpengaruh terhadap <i>Return On Assets</i> perusahaan. ²¹
7	Herman dkk, jurnal ilmiah akuntansi	Pengaruh <i>current ratio</i> , <i>debt to equity</i>	Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan <i>current ratio</i>

²⁰ Tri Hartono." Pengaruh *Debt To Equity* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Asset*, Studi kasus PT. Astra International, Tbk. Jurnal J Kreatif Vol. 6. No 2. Tahun 2018

²¹ afriyanti dan didit, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia."

	fakultas ekonomi vol,2 tahun 2016	ratio, total asset turnover dan inflasi terhadap return on asset terhadap	secara parsial tidak beerpengaruh terhadap return on asset, sedangkan debt to equity ratio dan total asset turnover sama sama berpengaruh terhadap return on asset ²²
8	Dede solihin, jurnal ilmiah prodi manajemen universitas pamulung vol, 7 tahu 2019	Pengaruh debt to equity ratio dan current ratio terhadap return on asset pada pt kalbe farma Tbk	Kesimpulan dari penelitian ini ditemukan bahwa variable yang memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variable DER, sedangkan variabel yang tidak memiliki pengaruh terhadap ROA adalah variabel CR ²³
9	Mahardika dan marbun jurnal widyakala, vol 3 tahun 2016	Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset	Kesimpulan dari peelitian ini adalah terdapat pengaruh yang signifikan positif antara variabel current ratio terhadap return on asset, serta terdapat pengaruh signifikasi negatif antara variabel debt to equity ratio terhadap return on asset ²⁴
10	Ilham, jurnal sekuritas (saham ekonomi keuangan dan investasi) vol, 3 tahun 2020	Pengaruh current ratio dan debt to equity ratio terhadap return on asset pada Pt. gudang garam Tbk.	Kesimpulan dari penelitian ini adalah <i>current ratio</i> mempengaruhi return on asset secara signifikan dan variabel debt to equity ratio juga mempengaruhi variabel <i>return on asset</i> secara signifikan. Kemudian variabel <i>current ratio dan debt to equity ratio</i>

²² Herman Supardi, H. Suratno H. Suratno, and Suyanto Suyanto, "Pengaruh *Current Ratio, Debt to Asset Ratio, Total Asset Turnover* Dan Inflasi Terhadap *Return on Asset*," *JIAFE (Jurnal Ilmiah Akuntansi Fakultas Ekonomi)* 2, no. 2 (2018): 16–27.

²³ Dede Solihin, "Pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Asset (ROA)* Pada PT Kalbe Farma, Tbk," *KREATIF: Jurnal Ilmiah Prodi Manajemen Universitas Pamulung* 7, no. 1 (2019): 115–122.

²⁴ Mahardhika and Marbun, "Pengaruh *Current Ratio Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Return On Assets.*"

			secara simultan berpengaruh terhadap <i>return on asset</i> ²⁵
--	--	--	---

Berdasarkan penelitian terdahulu dengan melihat dan memperhatikan pembahasan dan penelitian yang ada, ditemukan banyak persamaan dan perbedaan dengan pembahasan ini sekalipun tidak persis seperti judul yang akan dibahas oleh peneliti.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Marlina Widyanti adalah sama-sama meneliti pada rasio *profitabilitas* yaitu tentang ROA. Kemudian perbedaannya terletak pada variabel X peneliti melakukan penelitian pada rasio *Likuiditas* sedangkan pada peneliti Marlina Widyanti melakukan penelitian pada variabel X yaitu solvabilitas.

Persamaan penelitian ini dengan peneliti Herman Supardi yaitu sama-sama melakukan penelitian pada variabel Y yaitu *Return On Asset*. Kemudian persamaan lain yaitu pada variabel independen dimana pada peneliti Herman Supardi melakukan penelitian terhadap (X_1) *Current Ratio*, (X_2) *Debt To Equity Ratio* sedangkan variabel independen peneliti adalah keduanya. Perbedaan peneliti dengan penelitian Herman Supardi yaitu terletak pada variabel ke (X_3 dan X_4), Dimana variabel ke X_3 dan X_4 pada penelitian Herman Supardi Adalah *Total Asset Turnover* Dan *Inflasi* sedangkan peneliti hanya menggunakan variabel yaitu *Debt To Equity* dan *Current Ratio*.

²⁵ Ilham, "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap *Return On Asset* Pada PT. Gudang Garam, Tbk," *Jurnal SEKURITAS (Saham, Ekonomi, Keuangan Dan Investasi)* 3, no. 3 (2020): 289–299.

Persamaan peneliti ini dengan penelitian Tri Hartono yaitu variabel X dan Y sama. Dimana variabel X yaitu *Debt To Equity* dan *Current Ratio* dan variabel Y adalah *Return On Asset*. Sedangkan perbedaannya terletak pada peneliti meneliti di PT. Astra Agro Lestari Tbk sedang peneliti Tri Hartono pada PT. Astra International Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Audrey Yunita Pratiwi dan Ryan Elfahmi sama-sama membahas tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Perbedaannya objek penelitian dimana objek peneliti yaitu PT. Astra Agro Lestari Tbk sedangkan Audrey Yunita Pratiwi dan Ryan Elfahmi objek penelitiannya yaitu PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian Desy Juati Ningrum sama-sama membahas tentang Pengaruh *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset*. Perbedaannya peneliti menggunakan 3 variabel yaitu *Debt To Equity Ratio* Dan *Current Ratio* Terhadap *Return On Asset* sedangkan Desy Juati Ningrum menggunakan 4 variabel yaitu *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover* Terhadap *Return On Asset*.

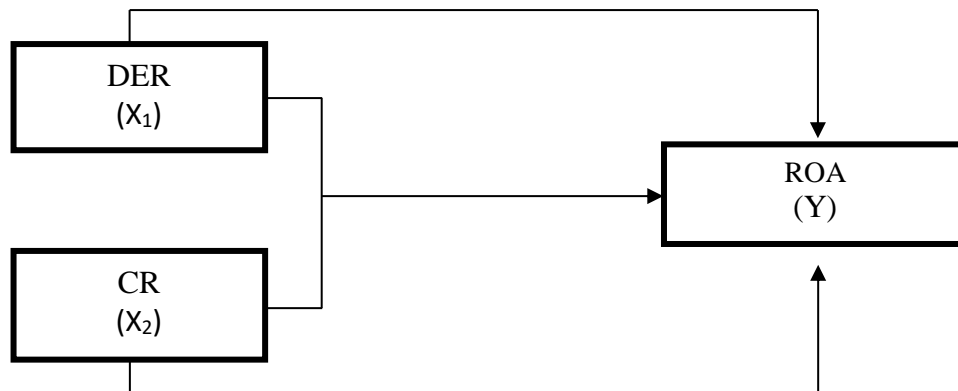
C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang teridentifikasi sebagai masalah yang penting.²⁶ Didalam kerangka pikir inilah akan didudukkan masalah penelitian yang elah didefenisikan dalam kerangka yang teoritis yang relavan, yang mampu menangkap, menerangkan, dan menunjukkan prespektif terhadap masalah penelitian.

²⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), hlm. 60.

Salah satu faktor *fundamental* yang paling sering digunakan adalah *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*. *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* digunakan untuk mengetahui kemampuan perusahaan dalam membayar hutang dan melihat kinerja perusahaan terhadap penjualan dalam menghasilkan laba atau keuntungan per periode. Berdasarkan laporan yang berisi kandungan informasi yang penting bagi keputusan *investor* dalam memberikan utang atau pinjaman pada perusahaan, serta *liquiditas* perusahaan dalam membayar kewajibannya. Jika penjualan lancar dan perusahaan lancar dalam membayar hutangnya maka kondisi perusahaan tersebut dikatakan sehat.

Gambar II. 1
Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis adalah suatu pernyataan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi. Hipotesis merupakan penjelasan penelitian tentang hubungan antara variabel-variabel dalam penelitian, serta merupakan pernyataan yang paling spesifik. Dengan kata lain, hipotesis adalah

jawaban sementara yang disusun oleh peneliti yang kemudian akan diuji keabsahannya melalui penelitian yang dilakukan.²⁷

Berdasarkan permasalahan yang terjadi diatas maka peneliti mengemukakan dengan sementara (*hipotesis*) yaitu:

H_{a1} : *Debt to Equity Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara parsial

H₀₁ : *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara parsial

H_a : *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk tahun Secara parsial

H₀ : *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara parsial

H_{a3} : *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara simultan

H₀₃ : *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* pada PT. Astra Agro Lestari Tbk secara simultan

²⁷ Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2017), hlm, 59.

BAB III

Metode Penelitian

A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian yang peneliti teliti pada PT. Triwira Insanlestari Tbk yang terdaftar di Index Saham Syariah Indonesia dari situs www.odx.co.id berupa laporan keuangan yang telah diaudit, dan penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data yang telah dipublikasikan mulai bulan Maret 013 sampai Desember 01. Waktu penelitian ini dilakukan mulai April 03 sampai selesai.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti adalah penelitian kuantitatif. Kuantitatif adalah data yang diukur dalam suatu skala angka (*numeric*). Sumber data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah data sekunder.¹ Seperti yang telah diuraikan dalam latar masalah, data uang sudah diperoleh kemudian diolah dan digambarkan dalam bentuk table. Pada table tersebut bisa dilihat data-data triwulan dan tahunan laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk yang terdaftar di bursa efek dan data statistic diperoleh dari website www.idx.co.id.

C. Populasi & Sampel

1. Populasi

Populasi adalah jumlah semua unit elementer yang parameternya akan diduga melalui statistika hasil analisis yang digunakan dalam sampel penelitian.²

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm, 7.

²² *Ibid.*, hlm. 80.

Populasi dalam penelitian ini adalah laporan keuangan pada PT. Astra Agro Lestari Tbk dari tahun 2013 sampai tahun 2021 dengan menggunakan data triwulan sebanyak 36 laporan keuangan.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.³ Dalam teknik pengambilan sampel, sampel yang digunakan dalam penelitian ini merupakan sampel jenuh dimana teknik penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Istilah lain sampel jenuh adalah sensus, dimana semua anggota populasi dijadikan sampel. Jadi sampel dalam penelitian ini yaitu laporan keuangan triwulan dari bulan Maret 2013- Desember 2021 dengan jumlah sampel penelitian ini sebanyak 36 laporan keuangan.

D. Sumber Data

Sumber data merupakan data atau informasi yang menjadi bahan baku dalam penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung (melalui media perantara) diperoleh dan dicatat oleh pihak lain.

Data pada penelitian ini diperoleh dari data laporan keuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk, buku-buku referensi dan informasi lain yang ada hubungannya dengan masalah yang dihadapi dan dianalisis seperti teori ROA, DER dan CR.

³ *Ibid.*, hlm. 81.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti yaitu:

1. Studi Kepustakaan

Dalam penelitian ini, langkah yang paling penting dalam penelitian adalah tinjauan pustaka dan *survey literature*. Jurnal, abstrak, tinjauan, buku, data statistik dan laporan penelitian yang relevan. Serta peneliti menggunakan jenis data sekunder yang bersifat histori yaitu laporan triwulan pada pt. Astra Agro Lestari Tbk yang terdapat di bursa efek Indonesia.

2. Studi dokumentasi

Menurut ridwan dan pranata djiwa iswara, Dokumentasi ialah suatu cara yang digunakan untuk mendapatkan data langsung dari tempat penelitian, terdiri dari buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan keuangan, foto-foto.⁴ Data penelitian ini yaitu data laporb keuangan triwlam perusahaan yang tercantum dalam neraca dan laporan laba rugi yang diperoleh dari website perusahaan yang terdaftar di bursak efek Indonesia (BEI), yaitu melalui www.idx.co.id. Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah catatan keuangan pada perusahaan yang termasuk kedalam kategori saham syariah di tahun 2023 berdasarkan indeks saham syariah Indonesia (ISSI)⁵

F. Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono, statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan

⁴ Ridan dan Pranata Swija Iswaja, Statistik Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta (Bandung: Alfabeta, 2004), hlm, 43.

⁵ https://www.poems.co.id/htm/Freeducation/Newsletter/v21/Vol120_daftarsahamsyariah.html

untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁶ Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi yang diperoleh dari hasil pengolahan data yaitu nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness.⁷

2. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian yang terdapat model regresi, variabel independen, atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dimasukkan untuk mengetahui apakah residual yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan untuk menguji normalitas adalah dengan menggunakan uji Kolmogorof-smirnov. Pengambilan keputusan dari uji normalitas yang menggunakan uji Kolmogorof-smirnov maka kriteria pengujiannya sebagai berikut:⁸

- 1) Jika nilai signifikan $<0,05$, maka ditolak.
- 2) Jika nilai signifikan $>0,05$, maka diterima.

c. Asumsi Klasik

1) Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah pada model ditemukan adanya korelasi antara variabel independen. Jika terjadi korelasi

⁶ Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, (Jakarta: Alfabeta, 2008), hlm. 206-207.

⁷ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Mutivariate dengan program SPSS*, (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), 19.

⁸ Duwi Priyatno, *“SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis”* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014), hlm. 78.

maka terdapat problem multikolinearitas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi di antara variabel independen. Untuk mendeteksi adanya multikolinearitas dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan nilai *tolerance* lebih dari 0,1, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinearitas.

2) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidak penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu jika kondisi variansi erornya (Y) tidak identik. Persyaratan yang harus terpenuhi dalam model regresi adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode uji kolerasi *Spearman's Rho*. Metode uji kolerasi *Spearman's Rho* yaitu mengorelasikan variabel independen dengan residualnya. Pengujian menggunakan tingkat signifikansi 0,05 dengan sisi. Jika kolerasi antara variabel independen dengan residual signifikan lebih dari 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heterokedastisitas.⁹

3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi berfungsi untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi linear berganda merupakan korelasi antara kesalahan pengganggu pada variabel satu dengan kesalahan pada variabel lain. Jika terjadi korelasi, maka terjadi autokorelasi. Model regresi yang baik adalah bebas dari autokorelasi.

⁹ Imam Ghazali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005), hlm, 104.

Jika terjadi autokorelasi maka persamaan tersebut menjadi tidak baik atau tidak layak di pakai prediksi. Ukuran dalam menetapkan ada tidak nya masalah auto korelasi dengan uji Durbin Watson (DW), dengan ketentuan sebagai berikut:

- a) $d < d_l$ = ada auto kolerasi negatif
- b) $d < 4 - d_l$ = ada auto kolerasi negatif
- c) $d_u < d < 4 - d_u$ = tidak ada auto korelasi
- d) $d_l < d < d_u$ = tidak dapat di simpulkan
- e) $(4 - d_u) < d < (4 - d_l)$ = tidak dapat di simpulkan¹⁰

4) Uji Hipotesis

a) Uji Parsial/Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat.¹¹ Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n - k - 1)$.

Untuk mempermudah penelitian ini, data dianalisis menggunakan SPSS 3. Penelitian ini dilakukan dengan melihat langsung pada hasil perhitungan koefisien regresi melalui SPSS pada bagian *Unstandardized Coefficients B* dengan *Standard Error Estimate* sehingga akan didapatkan hasil yang dinamakan t_{hitung} . Sebagai dasar pengambilan keputusan dapat digunakan kriteria pengujian sebagai berikut:

¹⁰ Ibid, hlm. 121-122.

¹¹ Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 157.

- (1) H_0 ditolak: Apabila nilai $-t_{hitung} > -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} > t_{tabel}$, hal ini berarti variabel independen secara individual berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- (2) H_0 diterima: Apabila $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ atau $t_{hitung} < t_{tabel}$, hal ini berarti variabel independen secara individual tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b) Uji Simultan/Uji F

Uji simultan bertujuan untuk menunjukkan apakah semua variabel independen yang dimasukkan ke dalam model secara simultan atau bersama-sama mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Uji ini dilakukan dengan membandingkan nilai f_{hitung} dengan f_{tabel} . Pengujian ini menggunakan taraf signifikansi 10%, dengan derajat kebebasan atau $df = (n - k - 1)$, yang mana n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel bebas. Untuk mempermudah penelitian ini, data analisis menggunakan SPSS versi 23. Adapun kriteria pengujian uji simultan adalah sebagai berikut:

- (1) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka variabel X_1 dan X_2 berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y .
- (2) Dengan membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka Variabel X_1 dan X_2 tidak berpengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel Y .

5) Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi linear berganda merupakan analisis regresi dengan

menggunakan dua atau lebih variabel independen. Analisis regresi linear berganda dilakukan apabila jumlah variabel bebas minimal variabel. Persamaan regresi dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen yaitu DER (X_1), dan CR (X_2), terhadap variabel dependen, yaitu ROA (Y).

Persamaan regresi dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$\mathbf{ROA = a + b_1DER + b_2CR + e}$$

Keterangan:

ROA	= <i>Return Of Assets</i>
a	= Konstanta, yaitu nilai Y jika $X_1, X_2, X_3=0$
b_1, b_2	= Koefisien
DER	= Debt to Equity Ratio (DER)
CR	= Current Ratio (CR)
e	= Error

6) Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan modal dalam menerangkan variasi variabel dependen. Koefisien determinasi dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari keseluruhan variabel dependen terhadap variabel independen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan ke dalam model. Semakin besar nilai R^2 (mendekati 1), maka kedekatannya dikatakan semakin baik.¹²

¹² Setiawan dan Dewi Endah, *Ekonometrika* (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2010), hlm. 64-65.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum Perusahaan

1. Sejarah PT Astra Agro Lestari

PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI) merupakan sebuah perusahaan yang bergerak di bidang management bahan-bahan perkebunan, seperti kelapa sawit, karet, teh, cokelat dan minyak masak, perusahaan yang telah berdiri sejak tanggal 3 Oktober 1988 ini merupakan produsen kelapa sawit terbesar di Indonesia yang telah memenuhi berbagai segmen, baik di dalam dan luar negeri. Perusahaan ini memperluas cakupannya dengan merangkul induk perusahaan yakni PT Astra Internasional Tbk yang memutuskan untuk menciptakan bisnis baru di sektor perkebunan singkong dan karet. Di samping itu, karena bisnis kelapa sawit terlihat sangat menjanjikan di pasar membuat AALI mencoba peruntungan untuk lebih fokus dalam pengembangan bisnis kelapa sawit.

Pada tahun 1984, manajemen bersama PT Tunggal Perkasa Plantations yang telah memiliki lebih dari 15.000 hektar perkebunan kelapa sawit yang terletak di Riau, Sumatera bekerja dalam pertumbuhan produksi kelapa sawit. Beberapa tahun kemudian, pada 1988 PT Astra Internasional Tbk memutuskan untuk membentuk bisnis kelapa sawit terbaru yang berlabel PT Suryaraya, pada tahun 1989 perusahaan ini kembali berubah nama menjadi PT Astar Argo Niaga yang pada akhirnya bersama PT Suryaraya Bahtera merger membentuk perusahaan baru bernama PT Astra Argo Lestari pada

tahun 1997.

2. Struktur Organisasi (Lampiran)

Struktur organisasi yang didesain oleh perusahaan disesuaikan dengan kebutuhan organisasi itu sendiri, dengan demikian lalu lintas kegiatan dalam organisasi tersebut sesuai dengan kegiatannya. Bagian memiliki tugas atau perintah dan wewenang yang berbeda, di bawah ini adalah penjelasan mengenai tugas dan wewenang tiap bagian:

a. Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Pemegang saham.
- 2) Mengevaluasi kinerja Dewan Komisaris dan Direksi.
- 3) Mengambil keputusan terkait tindakan korporasi atau keputusan strategis lainnya.
- 4) Memiliki kekuasaan tertinggi.
- 5) Mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris dan Direksi.
- 6) Menyetujui perubahan anggaran dasar

b. *Board of Commissioners*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Mengawasi jalannya kegiatan perusahaan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan
- 2) Memeriksa tentang keadaan keuangan perusahaan.
- 3) Merumuskan tujuan dan kebijaksanaan perusahaan secara keseluruhan.

- 4) Menegur atau meminta penjelasan terhadap laporan yang ia terima kepada bawahannya.

c. *Board of Director*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Melaksanakan kebijaksanaan dan kegiatan operasional yang ditetapkan oleh Dewan Komisaris (*Board of Commisioners*).
- 2) Mengurus dan mengawasi seluruh kekayaan perusahaan.
- 3) Mengadakan pemilihan pegawai untuk tingkat manajer.
- 4) Memberikan laporan tahunan kepada Dewan Komisaris.
- 5) Menandatangani surat-surat keluar dan intern yang bersifat prinsipil.
- 6) Memberhentikan pegawai yang melanggar aturan perusahaan maupun yang tidak berkontribusi terhadap kemajuan perusahaan.
- 7) Menegur bawahannya apabila terjadi kejanggalan dalam laporan yang ia terima.

d. *Research dan Development (RND)*

Tugas dan wewenang RUPS adalah.

- 1) Melakukan test dan tak jarang membuat alat test sendiri dan terus mengembangkan teknologi baru untuk meningkatkan kualitas produk yang dihasilkan perusahaan.
- 2) Bertanggung jawab untuk segala aktivitas riset dan pengembangan di perusahaan.
- 3) Bertanggung jawab untuk memastikan kualitas performansi dalam perusahaan sesuai dengan standar yang telah ditetapkan perusahaan.

- 4) Bertanggung jawab mengelola sejumlah dana tertentu yang telah dianggarkan perusahaan untuk riset dan pengembangan.

e. *Engineering Development and Control*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Merencanakan dan mengawasi pelaksanaan kegiatan, teknik sipil, tanaman dan kegiatan lainnya.
- 2) Bertanggung jawab terhadap proses CPO (*Crude Palm Oil*) atau produksi akhir dan menangani kelancaran proses pabrik serta menjamin randemen yang baik.
- 3) Mengembangkan proyek pengembangan lingkungan, kesehatan, dan keamanan.
- 4) Mengkoordinasikan kegiatan pengembangan dan pembangunan pabrik, persiapan dan penyempurnaan alat-alat produksi.

f. *Human Resource General Affairs and Environment.*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Bertanggung jawab dalam pengaturan sumber daya manusia dan pengembangan lingkungan
- 2) Bertanggung jawab kepada Direktur *Human Resources and General Affairs.*
- 3) Bertanggung jawab terhadap pengadaan dan pemninaan sumber daya manusia bagi operasional perusahaan.
- 4) Bertanggung jawab terhadap penyediaan sarana dan prasarana untuk menunjang operasional kebun.

g. *Finance and Corporation Secretary*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Mencari investor atau penanam modal untuk pengembangan perusahaan.
- 2) Menjadi sekretariat perusahaan dari semua anak perusahaan yang ada.
- 3) Mengelola modal yang didapatkan dari publik.

h. *Plantation Operation & Refinery (POR)*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Menentukan standar operasional pelaksanaan penanaman (pemupukan, rawat, panen).
- 2) Bertanggung jawab terhadap pemeliharaan tanaman dan kultur teknis.
- 3) Mengontrol posisi stock setiap hari, baik digudang distribusi maupun di gudang produksi.
- 4) Bertanggung jawab atas perdagangan hasil produksi dan proses pembuatan minyak goreng.
- 5) Bertugas untuk mengatur atau mengkoordinasi anggotanya di dalam penjualan hasil produksi minyak, coklat, dan hasil perkebunan lainnya kepada distributor.

i. *Marketing*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Menjual produk dari suatu perusahaan yang mempunyai target pasar sesuai dengan yang telah ditentukan oleh perusahaan tersebut.
- 2) Memasarkan produk perusahaan kepada klien.

j. *Direktur Area*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Direktur area mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
- 2) Menerima laporan mengenai perkembangan kebun dan biaya pengeluaran dan hasil panen dikebun.
- 3) Membuat suatu keputusan mengenai kegiatan di kebun.
- 4) Menegur bawahannya apabila bawahannya menyimpang dari aturan perusahaan.

k. *Administratur*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Administratur mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
- 2) Mengecek semua pengeluaran dan alat-alat di perkebunan secara mendetail.
- 3) Menerima laporan pengeluaran dan alat-alat di perkebunan.

l. *Kepala Kebun*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Kepala kebun mempunyai tugas sebagai supervisor bagi bawahannya.
- 2) Memantau keadaan kebun.
- 3) Menerima laporan tentang biaya pengeluaran dan hasil panen dikebun.
- 4) Menegur bawahannya apabila terjadi kegagalan kegiatan di perkebunan.

m. *Manager Department Pembelian*

Tugas dan wewenang RUPS adalah:

- 1) Bertanggung jawab atas semua proses jalannya kegiatan pembelian barang di kebun.
- 2) Menerima laporan pembelian dari bawahannya.
- 3) Memeriksa laporan pembelian yang ia terima apakah sudah balance pengeluarannya atau belum.
- 4) Meminta penjelasan kepada bawahannya apabila laporan yang ia terima pengeluarannya membengkak.
- 5) Menegur bawahannya bila terjadi kecurangan dalam pelaporan.

3. Visi dan Misi

a. Visi Perusahaan

Menjadi perusahaan yang agribisnis yang paing produktif, inovatif didunia.

b. Misi Perusahaan

Menjadi panutan dan berkontribusi pada pembangunan dan kesejahteraan bangsa.

4. Gambar dan Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh dari laporan kuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk. Periode 2013 sampai 2021 dapat dilihat deskriptif hasil penelitian mengenai variabel-variabel yang terdapat dalam penelitian ini dengan melihat tabel sebagai berikut:

a. *Debt to Equity Ratio*

Debt to Equity Ratio adalah rasio yang menunjukka sejauh mana modal sendiri menjamin seluruh utang, rasio ini juga dapat di baca sebagai

perbandingan antara dana pihak luar dengan dana pemilik perusahaan.¹

Untuk melihat perkembangan tingkat pertumbuhan *Debt to Equity Ratio* (DER) periode 013-01 per triwulan dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel IV.1
***Debt to Equity Ratio* (DER) PT. Astra Agro Lestri tbk.**
Periode 2013-2021

Tahun	Triwulan	Total utang (RP)	Total Equity (RP)	<i>Debt to Equity Ratio</i> (%)
2013	Triwulan I	3,246,603	9,723,207	0,33
	Triwulan II	4,115,700	9,316,246	0,44
	Triwulan III	5,273,286	9,282,867	0,56
	Triwulan IV	4,695,331	10,267,859	0,45
2014	Triwulan I	4,695,331	10,267,859	0,45
	Triwulan II	6,160,612	11,046,970	0,55
	Triwulan III	6,959,497	11,207,119	0,62
	Triwulan IV	6,720,843	11,837,486	0,56
2015	Triwulan I	7,914,868	12,028,402	0,65
	Triwulan II	9,191,930	11,513,395	0,79
	Triwulan III	9,768,880	11,235,916	0,86
	Triwulan IV	9,813,584	11,698,787	0,83
2016	Triwulan I	9,850,858	12,129,858	0,81
	Triwulan II	8,984,933	16,423,322	0,54
	Triwulan III	6,369,016	16,584,110	0,38
	Triwulan IV	6,632,640	17,593,482	0,37
2017	Triwulan I	6,747,517	18,432,756	0,36
	Triwulan II	6,727,695	17,898,541	0,37
	Triwulan III	6,957,164	17,998,234	0,38
	Triwulan IV	6,398,988	18,536,438	0,34
2018	Triwulan I	6,407,818	19,057,057	0,33
	Triwulan II	7,915,052	18,920,721	0,41
	Triwulan III	8,179,447	19,138,959	0,42
	Triwulan IV	7,382,445	19,474,522	0,37
2019	Triwulan I	7,418,407	19,481,696	0,38
	Triwulan II	8,200,728	18,961,103	0,43
	Triwulan III	8,654,123	18,996,569	0,45

¹ Hartono, *Konsep Analisis Laporan Keuangan dengan Pendekatan Rasio dan SPSS*, (Yogyakarta: cv. Budi Utama, 2018), hlm 14

	Triwulan IV	7,995,597	18,978,527	0,42
2020	Triwulan I	9,854,949	19,363,650	0,50
	Triwulan II	8,061,912	19,319,358	0,41
	Triwulan III	8,718,508	19,395,270	0,44
	Triwulan IV	8,533,437	19,247,794	0,44
2021	Triwulan I	8,820,539	8,741,617	0,44
	Triwulan II	8,741,617	19,947,405	0,43
	Triwulan III	9,114,312	20,579,699	0,44
	Triwulan IV	9,228,733	21,171,173	0,43

Sumber : www.idx.co.id

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data *Debt to equity ratio* di catatat pertriwulan dalam setahun. Dapat diketahui bahwa DER pertriwulan yaitu pada tahun 2013, dapat dilihat triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,11%, kemudian triwulan ketiga mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,12% dan triwulan keempat mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 0,11%.

Pada tahun 2014 berdasarkan tabel diatas dapat dilihat triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,10%, kemudian pada triwulan ketiganya mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,10%, kemudian pada triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penurunan sebesar 0,06%.

Pada tahun 2015 berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan sebesar 0,14%, kemudian pada triwulan ketiganya mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,07%, dan triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penurunan sebesar 0,03%.

Pada tahun 2016 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan fluktuasi atau penurunan yaitu sebesar 0,27%, kemudian triwulan ketiga juga mengalami penurunan yaitu sebesar

0,16% dan begitu juga triwulan keempat mengalami penurunan atau fluktuasi sebesar 0,01%.

Pada tahun 2017 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01%, dan triwulan ketiga juga dapat dilihat mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,01%, kemudian triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penurun sebesar 0,04%

Pada tahun 2018 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,11%, dan triwulan ketiga juga mengalami kenaikan sebesar 0,01%, kemudian triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penrunan sebesar 0,05%.

Pada tahun 2019 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,05%, dan triwulan ketiga juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%, kemudian triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penurunan sebesar 0,03%

Pada tahun 2020 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami penurunan yaitu sebesar 0,09%, dan triwulan ketiga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03%, kemudian triwulan keempat tidak mengalami perubahan dari triwulan ketiganya.

Pada tahun 2021 berdasarkan tabel *Debt to equity ratio* diatas dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami fluktuasi atau penurunan yaitu sebesar 0,01%. Kemudian triwulan ketiganya mengalami kenaikan

sebesar 0,01% kemudian triwulan keempat mengalami fluktuasi atau penurunan 0,01%. Pada penelitian ini pencatatan *debt to equity ratio* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan maret 2013- Desember 2021 yaitu berjumlah 36 laporan keuangan. Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio-rasio keuangan (rasio solvabilitas).

b. *Current ratio* PT. Astra Agro Lestari Tbk

Current ratio merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat akan ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek segera jatuh tempo. Rasio lancar dapat pula dikatakan sebagai bentuk untuk mengukur tingkat keamanan (*margin of safety*) suatu perusahaan. Komponen yang terdapat pada *current ratio* yaitu aktiva lancar dan utang lancar.

Aktiva lancar (*current asset*) ialah merupakan harta perusahaan yang dapat dijadikan uang dalam waktu singkat, dengan kata lain aktiva lancar ialah harta perusahaan yang dapat diuangkan dalam jangka waktu pendek. Komponen yang terdapat dalam aktiva lancar meliputi kas, bank, surat-surat berharga, piutang, biaya dibayar dimuka, pendapatan yang masih harus diterima dan aktiva lancar lainnya.

Utang lancar (*current liabilities*) adalah kewajiban perusahaan membayar utang dalam jangka pendek, biasanya waktu jatuh tempo

biasanya 1 tahun.² Berikut laoran kuangan PT. Astra Agro Lestari Tbk dalam hal *current ratio*.

Tabel IV.2
Current ratio PT. Astra Agro Lestari Tbk
Periode 2013-2021

Tahun	Triwulan	Aktiva Lancar (RP)	Utang Lancar (RP)	Current Ratio (%)
2013	Triwulan I	1,807,193	488,740	3,69
	Triwulan II	1,646,040	899,204	1,83
	Triwulan III	2,115,918	901,332	2,34
	Triwulan IV	1,691,694	936,066	1,80
2014	Triwulan I	2,340,577	823,248	2,84
	Triwulan II	2,760,495	733,150	3,76
	Triwulan III	2,778,685	748,404	3,71
	Triwulan IV	2,403,615	2,609,888	0,92
2015	Triwulan I	2,742,196	3,313,650	0,82
	Triwulan II	2,807,734	3,633,768	0,77
	Triwulan III	2,568,605	4,063,536	0,63
	Triwulan IV	2,814,123	6,291,451	0,44
2016	Triwulan I	2,900,084	6,088,046	0,47
	Triwulan II	5,900,225	5,660,178	1,04
	Triwulan III	3,111,249	3,042,239	1,02
	Triwulan IV	4,051,544	2,689,673	1,50
2017	Triwulan I	4,884,740	2,067,840	2,36
	Triwulan II	4,479,221	2,658,548	1,68
	Triwulan III	4,402,591	641,131	6,86
	Triwulan IV	4,245,730	4,089,571	1,03
2018	Triwulan I	4,610,979	4,163,943	1,10
	Triwulan II	5,542,570	4,330,544	1,27
	Triwulan III	5,710,846	4,497,548	1,26
	Triwulan IV	4,500,628	4,305,915	1,04
2019	Triwulan I	4,595,629	4,259,138	1,07
	Triwulan II	5,083,151	4,260,767	1,19
	Triwulan III	5,131,746	6,386,848	0,80
	Triwulan IV	4,472,011	6,428,832	0,69
2020	Triwulan I	5,975,671	7,358,194	0,81
	Triwulan II	5,675,788	6,540,304	0,86
	Triwulan III	6,676,507	6,807,871	0,98

² Lailatus Sa'adah dan Tyas Nur'aini, Implementasi Pengukuran *Current Ratio*, *Debt to Equity Ratio* dan *Return on Equity* Serta Pengaruhnya Terhadap *Return*, (Jl. Garuda No. 9 tambakberas jombang: LPPM Universitas KH. A. Wahab Hasbullah, 2020), hlm. 31-32.

	Triwulan IV	5,937,890	6,740,931	0,88
2021	Triwulan I	6,700,900	6,764,132	0,99
	Triwulan II	7,629,855	6,732,049	1,13
	Triwulan III	8,951,689	6,688,535	1,33
	Triwulan IV	9,414,208	3,268,337	2,88

Sumber data : www.idx.co.id (data diolah)

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data *Current ratio* dicatat pertriwulan dalam setahun, pada tahun 2013 triwulan dapat dilihat bahwa triwulan kedua mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 1,86%, kemudian triwulan ketiga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,51%, dan triwulan keempat mengalami penurunan yaitu sebesar 0,56%

Pada tahun 2014 dapat dilihat dari tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,92%, dan triwulan ketiga mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 0,01% begitupun juga pada triwulan keempatnya mengalami penurunan yaitu sebesar 2,84%.

Pada tahun 2015 dapat dilihat dari tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami penurunan yaitu sebesar 0,05% dan triwulan ketiga juga dapat dilihat mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 0,14% kemudian ditriwulan keempatnya juga mengalami penurunan yaitu sebesar 0,19%

Pada tahun 2016 dapat dilihat dari tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,57%, kemudian ditriwulan ketiganya mengalami fluktuasi aupun penurunan yaitu sebesar 0,02%, dan ditriwulan keempatnya mengalami kenaikan yaiyту sebesar

0,48%

Pada tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel *Current ratio* diatas bahwa tiwulan kedua mengalami fluktuasi atau penurunan yaitu sebesar 0,68%, kemudian ditriwulan ketiga mengalami kenaikan yaitu sebesar 5,18% dan ditriwulan keempatnya mengalami penurunan yaitu sebesar 5,83%.

Pada tahun 2018 dapat dilihat bahwa dalam tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,17%, kemudian ditriwulam selajutnya yaitu diriwulan ketiga mengalami ppenurunan yaitu 0,01% dan begitu juga ditriwulan keempatnya mengalami penurunan yaitu sebesar 0,22%.

Pada tahun 2019 dapat dilihat bahwa dalam tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebebsar 0,12%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 0,39%, kemudian ditriwulan keempat mengalami penurunan juga yaitu sebesar 0,11%.

Pada tahun 2020 dapat dillihat dalam tabel *Current ratio* bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,05%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,12%, dan ditriwulan keempat mengalami fluktuasi aapun penurunan yaitu sebesar 0,10%.

Pada tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel *Current ratio* diatas bahwa triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0.14%,

kemudian ditriulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,20%, dan triwulan keempat juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 1,55%.

Pada penelitian ini pencatatan *Current ratio* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan maret 2013- desember 2021 yaitu berjumlah 36 laporan keuangan, Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio keuangan (rasio *likuiditas*)

c. *Return on asset* PT, Astra Agro Lestari Tbk,

Return on asset (ROA) merupakan satu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA, maka akan semakin bagus performa keuangan perusahaan tersebut, ROA berkaitan dengan laba bersih perusahaan dan pengenaan pajak penghasilan untuk wajib pajak, Semakin tinggi rasio ini, maka semakin baik performa perusahaan dengan menggunakan aset dalam memperoleh laba bersih,³ Berikut ini adalah laporan keuangan PT, Astra Agro Lestari Tbk dalam hal *return on asset*,

³Rini Handayani, Pengaruh *Return on Asset* (ROA), *Lavarage* dan Ukuran Perusahaan Terhadap *Tax Avoidance* pada Perusahaan Perbankan yang Listing di BEI Periode Tahun 2012-2015, Jurnal Akuntansi Maranatha, Volume10, no 1, Mei 2018, hlm.73.

Tabel IV.3
Return on Asset pt astra agro lestari tbk
Periode 2013-2021

Tahun	Triwulan	Laba bersih setelah pajak (RP)	Jumlah asset (RP)	Return on Asset (%)
2013	Triwulan I	358,061	12,969,810	0,02
	Triwulan II	732,232	13,431,946	0,05
	Triwulan III	951,258	14,556,153	0,06
	Triwulan IV	1,936,250	14,963,190	0,12
2014	Triwulan I	790,386	16,176,490	0,04
	Triwulan II	1,405,861	17,207,582	0,08
	Triwulan III	951,258	14,963,190	0,06
	Triwulan IV	2,584,645	18,558,329	0,13
2015	Triwulan I	193,857	19,943,270	0,00
	Triwulan II	504,011	20,705,325	0,02
	Triwulan III	226,532	21,004,797	0,01
	Triwulan IV	689,403	21,512,371	0,03
2016	Triwulan I	431,071	21,980,716	0,01
	Triwulan II	820,232	25,408,255	0,03
	Triwulan III	1,168,533	22,953,126	0,05
	Triwulan IV	2,179,787	24,226,122	0,08
2017	Triwulan I	839,274	25,180,273	0,03
	Triwulan II	1,095,765	24,626,236	0,04
	Triwulan III	1,480,811	24,955,398	0,05
	Triwulan IV	2,064,015	24,935,426	0,08
2018	Triwulan I	344,580,	25,464,875	0,01
	Triwulan II	902,649	26,835,773	0,03
	Triwulan III	1,336,452	27,318,406	0,04
	Triwulan IV	1,672,016	26,856,967	0,06
2019	Triwulan I	7,174	26,900,103	0,00
	Triwulan II	22,647	27,161,831	0,00
	Triwulan III	12,819	27,650,692	0,00
	Triwulan IV	5,223	26,974,124	0,00
2020	Triwulan I	386,095	29,218,599	0,01
	Triwulan II	457,980	27,381,270	0,01
	Triwulan III	614,729	28,113,778	0,02
	Triwulan IV	467,253	27,781,231	0,01
2021	Triwulan I	400,684	28,469,017	0,01
	Triwulan II	1,033,989	28,689,022	0,03
	Triwulan III	1,862,601	29,694,011	0,06
	Triwulan IV	2,454,074	30,399,906	0,08

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa data *Return on Asset* dicatat pertriwulan dalam setahun, pada tahun 2013 triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03% dan begitu juga ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiganya mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,01%, kemudian ditriwulan keempat juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,06%.

Pada tahun 2014 dapat dilihat pada tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,04%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiganya mengalami fluktuasi atau penurunan yaitu sebesar 0,02%, dan ditriwulan keempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,07%

Pada tahun 2015 dapat dilihat dalam tabel *Retur on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga mengalami fluktuasi ataupun penurunan yaitu sebesar 0,01%, dan ditriwulan keempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%

Pada tahun 2016 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,02%, dan ditriwulan keempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03%.

Pada tahun 2017 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01%,

kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01%, dan ditriwulan keempat mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,03%

Pada tahun 2018 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu ditriwulan ketiga juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01%, dan ditriwulan keempat mengalami kenaikan juga yaitu 0,01%.

Pada tahun 2019 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada tahun 2019 tidak ada perubahan baik itu di triwulan pertama maupun sampai triwulan keempatnya tidak ada perubahan atau tetap

Pada tahun 2020 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* bahwa pada triwulan kedua tidak mengalami perubahan dari triwulan pertamanya (tetap), kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu triwulan ketiga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,01%, dan ditriwulan keempat juga mengalami fluktuasi atau penurunan yaitu sebesar 0,01%

Pada tahun 2021 dapat dilihat dalam tabel *Return on Asset* diatas bahwa pada triwulan kedua mengalami kenaikan yaitu 0,02%, kemudian ditriwulan selanjutnya yaitu pada triwulan ketiga mengalami kenaikan juga yaitu sebesar 0,03%, dan ditriwulan keempat juga mengalami kenaikan yaitu sebesar 0,02%.

Pada penelitian ini pencatatan *Return on Asset* hanya mengambil catatan laporan keuangan mulai bulan maret 2013- desember 2021 yaitu

berjumlah 36 laporan keuangan, Data diperoleh melalui situs internet (www.idx.co.id) kemudian diolah menggunakan rasio keuangan (rasio *likuiditas*)

B. Hasil Analisis Data

1. Hasil statistik deskriptif

Hasil uji deskriptif statistik yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel IV.4
Uji Statistik Deskriptif Statistik

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	,33	,86	,488	,14366
CR	36	,44	6,86	1,6053	1,27958
ROA	36	,00	,13	,0378	,03322
Valid N (listwise)	36				

Data diolah spss versi 3

Sesuai dengan pengolahan tabel diatas maka dapat diketahui bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki jumlah nilai minimum sebanyak 33 nilai maksimum pada variabel *Debt to Equity Ratio* sebesar 86, dan nilai rata-ratanya sebesar 0,4828 serta standar deviasi sebesar 14366, Variabel *Current Ratio* memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki jumlah data nilai minimum sebanyak 44 dan nilai maksimum pada variabel *current ratio* maksimum sebesar 6,86, dan nilai rata-ratanya sebesar 1,6053 serta standar deviasi sebesar 1,27958, Variabel *Return on Asset* memiliki jumlah data (N) sebanyak 36, memiliki jumlah nilai minimum sebanyak 00, dan nilai maksimum sebanyak 13, pada variabel

Return on Asset nilai rata-ratanya sebesar 0378, serta standar deviasi sebesar 03322

2. Uji normalitas data

Hasil uji normalitas data yang telah diolah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel IV.5
Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,30797255
Most Extreme Differences	Absolute	,085
	Positive	,085
	Negative	-,063
Test Statistic		,085
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

Sumber. Hasil dari spss versi.2 3

Sesuai dengan tabel diatas tabel *One-Sampel Kolmogorov-Smirnov Test*, diketahui nilai signifikan yang dilihat pada *Asymp, Sig (2-tailed)* sebesar 0,200 yang artinya lebih besar dari 0,05, Maka dapat disimpulkan bahwa data penelitian ini berdistribusi normal.

3. Hasil uji asumsi klasik

a. Hasil uji *multikolinieritas*

Hasil multikolinieritas yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini

Table IV.6
Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

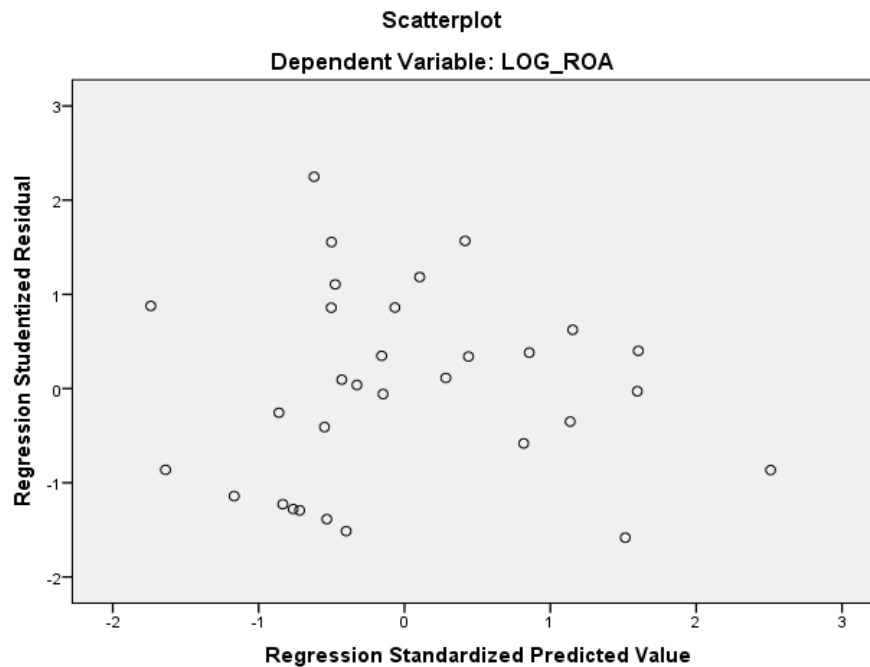
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	-1,550	,178		-8,719	,000		
LOG_DER	,045	,542	,015	,083	,934	,828	1,208
LOG_CR	,608	,230	,483	2,642	,013	,828	1,208

Dari tabel diatas *coefficients* dapat diketahui bahwa nilai *tolerance* kedua variabel sebesar 0,828 dan 0,828 karena nilainya $> 0,1$ maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolineritas terhadap *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*, kemudian jika dilihat dari nilai VIF kedua variabel memiliki nilai sebesar 1,208 dan 1,208 karena nilainya $<$ dari 10 maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *multikolinearitas* terhadap variabel bebas pada *Debt to Equity Ratio* dengan *Current Ratio*,

b. Hasil uji *heteroskedastisitas*

Hasil *multikolinearitas* yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.7
Uji Heteroskedastisitas



Dalam suatu model regresi yang baik, biasanya tidak mengalami heteroskedastisitas, Melalui grafik *scatterplot* dapat dilihat suatu model regresi mengalami *heteroskedastisitas* atau tidak, jika terdapat pola tertentu dalam grafik maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas, Dari gambar diatas bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik diatas maupun dibawah angka 0 pada sumbu y, Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi *heteroskedastisitas* pada model regresi dalam penelitian ini,

c. Uji autokorelasi

Hasil uji autokorelasi yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut ini:

Tabel IV.8
Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	,476 ^a	,227	,172	,31878	2,009

Berdasarkan output tabel diatas melalui tabel model summary menunjukkan bahawa hasil pengolahann nilai statistik *Durbin-Watson* sebesar 2,009, Nilai DU harus lebih kecil dari pada nilai DW, dan nilai DW harus lebih kecil dari ada nilai (4-DU) agar tidak terjadi autokorelasi antara variabel, Nilai DU dan DL dapat diperoleh dari tabel statistik *Durbin-Watson* (DW) dengan n= 32 dan k=2, maka diperoleh nilai DL=1,3093 dan nilai DU=1,5736, kemudian diperoleh nilai dari 4-DU (4-1,5736) adalah 2,4264, Berdasarkan semua hasil yang diperoleh $DU < DW < (4-DU)$ adalah $1,5736 < 2,009 < 2,464$ maka dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi,

4. Hasil uji hipotesis

a. Hasil uji koefisien determinasi (R^2)

Hasil uji koefisiensi determinasi (R^2) yang telah diolah dari tabel berikut:

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,476 ^a	,227	,172	,31878

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa dari hasil uji keofisiensi determinasi bahwa nilai *R Square* adalah 0,227 atau sama dengan ,227%, Angka tersebut mengartikan bahwa variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) *Current Ratio* (X_2) secara simultan mempengaruhi variabel *return on asset* (Y) sebesar ,227% sedangkan sisanya yaitu sebesar 77,3% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dijelaskan dalam penelitian ini,

b. Hasil uji parsial (uji t)

Table IV.10
Uji t
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,550	,178		-8,719	,000
LOG_DER	,045	,542	,015	,083	,934
LOG_CR	,608	,230	,483	2,642	,013

Dari tabel diatas dapat dilihat dari hasil signifikan parsial uji t, peneliti melakukan pengujian variabel penelitian secara parsial melalui uji t taraf signifikan lebih (0,05) dengan $df = n-k-1$ ($36-2-1=33$) sehingga diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,69236

1) *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*

Dari tabel dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} < t_{tabel} = 0,083 < 1,69236$, Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,934 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat

pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*,

2) *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,642 > 1,69236$, nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,013 < 0,05$ Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*.

c. Hasil uji signifikan simultan (uji f)

Hasil signifikan simultan uji f yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel IV.11
Uji F
ANOVA^a

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	,836	2	,418	4,112	,027 ^b
Residual	2,845	28	,102		
Total	3,681	30			

Dalam menentukan F_{tabel} dapat dilihat tabel statistik pada signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebagai berikut df_1 (jumlah variabel-1) atau $3 - 2 = 2$, kemudian df_2 ($n - k - 1$) atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,28, Sehingga hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,112 > 3,28$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh

terhadap variabel dependen *Return on Asset*,

d. Hasil uji regresi linear berganda

Hasil uji regresi linear berganda yang telah diolah dapat dilihat dari tabel berikut

Tabel IV.12
Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	-1,550	,178		-8,719	,000
LOG_DER	,045	,542	,015	,083	,934
LOG_CR	,608	,230	,483	2,642	,013

Berdasarkan dari tabel diatas dapat diperoleh persamaan linear berganda sebagai berikut

$$ROA = a + b_1CR + b_2 DER + e$$

$$ROA = -1,550 + 0,045 + 0,608 + 0,178$$

Berdasarkan persamaan linear diatas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Nilai konstanta sebesar -1,550 menyatakan bahwa apabila variabel bebas *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* 0 maka variabel *Return on Asset* sebesar -1,550,
2. Hasil regresi *Debt to Equity Ratio* sebesar 0,045% yang menyatakan bahwa apabila *Debt to Equity Ratio* mengalami penurunan sebesar 1% maka variabel *Return on Asset* akan mengalami penurunan 0,045 %

3. Hasil regresi *Current Ratio* sebesar 0,608% yang menyatakan bahwa apabila *Current Ratio* mengalami peningkatan sebesar 1% maka variabel *Return on Asset* akan mengalami peningkatan sebesar 0,608%,

C. Pembahasan penelitian

Penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan data sekunder yang diambil dari sumber website resmi idn dengan judul pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk, Dengan periode tahun 2013-2021, Dengan jumlah sampel pada penelitian ini sebanyak 36 sampel data keuangan mulai dari 2013-2021 yang diambil dari laporan keuangan per triwulan, Metode pengujian menggunakan uji deskriptif, uji normalitas, hingga uji regresi linear berganda serta yang tertera pada pembahasan sebelumnya,

Berdasarkan hasil uji koefisiensi determinasi *R Square* adalah 0,227 atau Sama dengan ,227%, Hal ini tersebut berarti variabel *Debt to Equity Ratio* (X_1) dan *Current Ratio* (X_2) mempengaruhi *Return on Asset* (Y),

Selanjutnya hasil interpretasi dari hasil tersebut terhadap signifikansi masing-masing variabel yang diteliti dijelaskan sebagai berikut:

1. Pengaruh *debt to equity* terhadap *return on asset* PT Astra Agro Lestari Tbk tahun 2013-2021,

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 23, terdapat pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*, hal ini diperoleh dari pengujian secara parsial dengan uji t, dapat diketahui bahwa variabel *current ratio* memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel} =$

(0,083<1,693236), Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu 0,934 > 0,05 maka secara parsial *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap *Return on Asset* PT Astra Agro Lestari Tbk,

Penelitian ini bertolak belakang dengan teori yang mengatakan semakin kecil rasio ini maka akan semakin baik artinya semakin besar peluang untuk menerima keuntungan, Begitu juga dengan sebaliknya semakin besar rasio ini maka akan semakin tidak baik karena kemungkinan untuk menghasikan laba akan semakin kecil,⁴

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Eka Dyah Setyaningsih dan Cucun Cunengsih dalam jurnal ilmiah prodi manajemen politeknik negeri jakarta vol 5 tahun 2018 yang berjudul pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*,⁵

Berdasarkan analisa peneliti, faktor penyebab *Debt to Equity Ratio* tidak berpengaruh terhadap return on asset di karenakan jumlah modal kerja pada PT Astra Agro Lestari Tbk mampu mencukupi kebutuhan yang ada dalam perusahaan sehingga *Debt to Equity Ratio* mengalami peningkatan ataupun penurunan tidak memiliki pengaruh terhadap *Return on Asset*,

2. Pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* pada PT Astra Agro Lestari Tbk 2013-2021

Bredasarkan hasil penelitian yang dilakukan mengguakan program SPSS versi 23, terdapat pengaaruh antara *Current Ratio* terhadap *Return on*

⁴ Sofyan Syarif Harahap, Analisis Laporan Keuangan (Jakarta: Raja Grafindo, 1999), hlm. 303.

⁵ Dyah Setyaningsih dan Cunengsih, "Pengaruh Debt to Equity Ratio Dan Current Ratio Terhadap Return On Assets Pada PT. Midi Utama Indonesia, Tbk,".

Asset, hal ini diperoleh dari pengujian secara parsial engan uji t dapat diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,642 > 1,69236$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel *current ratio* terhadap *return on asset*,

Penelitian ini sesuai dengan teori yang mengatakan bahwa semakin tinggi current ratio maka return on asset juga akan mengalami kenaikan maka akan begitu juga sebaliknya,

Peneliti juga didukung dengan penelitian terdahulu dalam penelitian Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurachman dalam judul pengaruh *Current Ratio* dan *Dabt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset Property* dan *Real Astate* yang terdaftar di bursa efek infonesia 015,⁶

3. Pengaruh *debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* PT Astra Agro Lestari Tbk,

Bersadarkan uji F yang telah dilakukan, menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh untuk F_{tabel} sebesar 3,28 dan F_{hitung} sebesar 4,112 Sehingga dapat diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,112 > 3,28$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to Equity ratio* dan *Current Ratio*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Return on Asset*,

Penelitian ini didukung oleh Eka Dyah Setyaningsih Dan Cucun Cunengsih dengan judul “Pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return On Assets* Pada Pt,Midi Utama Indonesia, Tbk,” Politeknik

⁶Ahmad Darmawan dan Alis Dwian Nurochman “Pengaruh *Current Ratio* dan *Dabt to Asset Ratio* terhadap *Return on Asset Property* dan *Real Astate* yang Terdaftar di Bursa Efek Infonesia” Jurnal Studia Akuntansi dan Bisnis vol. 4 No. 2 Tahun 2016

Negeri Jakarta 5 (018) menyatakan bahwa *Debt To Equity Ratio* dan *Current Ratio* terdapat pengaruh secara simultan dan signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT, Midi Utama Indonesia, Tbk

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam pelaksanaan penelitian ini, peneliti menggunakan langkah-langkah yang sesuai dengan panduan yang diberikan oleh universitas islam negeri syekh ali hasan addary padangsidimpun agar diperoleh hasil yang sebaik mungkin, Namun dalam proses penelitian yang dilakukan, untuk memperoleh hasil yang sempurna sangatlah sulit, Terdapat beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini:

1. Keterbatasan ilmu pengetahuan dan wawasan penulis yang masih kurang saat melakukan penelitian ini,
2. Keterbatasan dalam menggunakan variabel independen dalam penelitian ini hanya dibatasi pada *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* yang menyebabkan kemungkinan masih banyak yang mempengaruhi *Return on Asset* pada Pt Astra Agro Lestari Tbk,
3. Keterbatasan bahan materi seperti buku-buku referensi dan jurnal yang dibutuhkan penelitian ini untuk membuat peneliti mendapat kendala dalam teori dan pustakanya,

Dengan demikian peneliti berusaha sebaik mungkin agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi kesempurnaan penelitian ini, akhirnya dengan segala upaya kerja keras dan bantuan segala pihak skripsi ini dapat diselesaikan dengan sebaik-baiknya,

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya mengenai pengaruh *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* terhadap *Return on Asset* dengan menggunakan metode analisis yang digunakan, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. *Debt to Equity Ratio* secara parsial dapat diketahui bahwa. Nilai signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu $0,934 > 0,05$ dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel *Debt to Equity Ratio* terhadap *Return on Asset*, Pt Astra Agro Lestari Tbk
2. *Current Ratio* secara parsial berpengaruh terhadap *Return on Asset* diketahui bahwa nilai $t_{hitung} > t_{tabel} = 2,642 > 1,69236$, Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa secara parsial terdapat pengaruh antara variabel *Current Ratio* terhadap *Return on Asset*,
3. Berdasarkan uji F pada penelitian ini, menunjukkan bahwa *Debt to Equity Ratio* dan *Current Ratio* secara simultan berpengaruh terhadap *Return on Asset*, dibuktikan dengan hasil uji yang telah dilakukan sebelumnya diperoleh signifikansi 0,05 dengan derajat kebebasan sebagai berikut df1 (jumlah variabel-1) atau $3 - 2 = 2$, kemudian df2 (n-k-1) atau $36 - 2 - 1 = 33$ (n adalah jumlah data dan k adalah jumlah variabel independen), maka hasil yang diperoleh untuk f_{tabel} sebesar 3,28, Sehingga hasilnya $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,112 > 3,28$) maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen (*Debt to*

Equity Ratio dan *Current Ratio*) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen *Return on Asset*,

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, ada beberapa saran yang ingin peneliti sampaikan bagi pihak perusahaan dan juga pihak peneliti selanjutnya yaitu:

1. Bagi perusahaan diharapkan agar lebih menjaga tingkan rasio lancar agar tidak terlalu rendah dan juga tidak terlalu tinggi, hal ini dikarenakan resio lancar tidak begitu berpengaruh pada peningkatan ROA,
2. Perusahaan diharapkan memfokuskan pada pengelolaan hutang terhadap modal agar menjaga nilai rasio ini untuk tidak terlalu tinggi, hal ini cukup berpengaruh terhadap peningkatan ROA, dikarenakan semakin tinggi proporsi hutang terhadap modal perusahaan semakin rendah laba yang dihasilkan,
3. Bagi peneliti selanjutnya yang ingin meneliti kasus yang serupa dengan judul penelitian ini, diharapkan agar menambah variabel lain yang mempengaruhi variabel terikat atau variabel Y, seperti: *Total Asset Turnover* (TATO), *Debt Ratio* (DR), *Net Profit Margin* (NPM), pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan, yang merupakan faktor-faktor yang mempengaruhi ROA,

DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrachmat Fathoni, *Metode Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, Jakarta: Rineka Cipta, 2011.
- Agnes Sawir, *Analisis Laporan Keuangan dan Perencanaan Perusahaan*, Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 2017.
- Desi Kartikaningsih, "Pengaruh Debt Rasio, Current Rasio, Total Assets Turnover, Size Perusahaan, Dan Net Profit Margin Terhadap Return On Equity (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2009-2011)," *Jurnal Akuntansi* 1, no. 2 (19 September 2016).
- Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengelolaan Data Terpraktis*, Yogyakarta: CV Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Komplikasi Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2010.
- Hantono, "Pengaruh Current Ratio dan Debt To Equity Ratio terhadap Profitabilitas (ROE) pada perusahaan manufaktur Sektor Logam dan Sejenisnya yang Terdaftar di BEI periode 2009-2013", *Jurnal Wira Ekonomi Mikroskil*, Volume 5, No 1, Juli 2020.
- Herman Supardi, "Pengaruh Current Ratio, Debt To Asset Ratio, Total Asset Turnover Dan Inflasi Terhadap Return On Asset pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Kabupaten Indrawayu." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* Fakultas Ekonomi. Volume 2 No. 2 Tahun 2016.
- Herman Wibowo, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Gelora Aksara Pratama, 2010.
- http://wiki/Jakarta_Islamik_Index diakses pada hari kamis, 9 Juli 2020 pukul 19.30 wib
- Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Semarang: Badan Penerbit Undip, 2005.
- Irma Nilasari, *Pengantar Bisnis*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006.
- Joko Salim, *Cara Gampang Bermain Saham*, Jakarta: Transmedia Pustaka, 2010.
- Kasmir, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: PT. Grafindo Persada, 2018.
- Ali Hardana, dkk, "Determinan Pertumbuhan Laba pada Perusahaan Subsector Pertanian", *Jurnal Mahasiswa Akuntansi Samudra*, Volume 3, No 1, februari 2022.

- Kementerian Agama RI, *Al-Qu'ran Dan Terjemahannya*, Bandung: Citapustakan Media, 2018.
- Mamduh M. Hanafi & Abdul Halim, *Analisis Laporan Keuangan*, Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2010.
- Marlin Widyanti “Pengaruh *Financial Leverage* Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Subsektor Otomotif dan Komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Jurnal, Universitas Sumatera Selatan),” *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya*, Volume 13, No1, Maret 2015.
- Mudjarat Kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: Erlangga, 2017.
- Muhammad Firdaus, *Ekonometrika: Suatu Pendekatan Aplikatif*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Munawir, *Analisa Laporan Keuangan*, Yogyakarta: Liberty, 2004.
- Nurul Huda dkk, *Ekonomi Makro Islam*, Jakarta: Kencana Media Group, 2008.
- Sofyan Syarif Harahap, *Analisis Laporan Keuangan*, Jakarta: RajaGrafindo, 1999.
- Sugiyono, *Metode penelitian Bisnis*, Jakarta: Alfabeta, 2008.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Ridan dan Pranata Swija Iswaja, *Statistik Lembaga dan Instansi Pemerintah atau Swasta* Bandung: Alfabeta, 2004
- Tri Hartono.” Pengaruh *Debt To Equity* dan *Current Ratiot* terhadap *Return On Asset*, Studi kasus PT. Astra International, Tbk. Jurnal J Kreatif Vol. 6. No 2. Tahun 2018.
- Zamir Ikbal dan Abbas Miraktor dan, *Pengantar Keuangan Islam : Teori dan Praktik* Jakarta: Kencana, 2008.
- Setiawan dan Dewi Endah, *Ekonometrika* Yogyakarta:CV Andi Offset, 2010.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. IDENTITAS PRIBADI

1. Nama : Isnan Harahap
2. Tempat/Tgl. Lahir : Kel. Sitinjak, 20 Juni 2000
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Laki-laki
5. Alamat : Kel. Sitinjak Kec. Angkola Barat, Kab. Tapanuli Selatan, Prov. Sumatera Utara
6. Email : isnahrp@gmail.com
7. No. Handphone : 0822 9474 3449

II. RIWAYAT PENDIDIKAN

1. SD Negeri 1 100030 (2006-2012)
2. MTS Al-Ansor Manunggang Julu (2012-2015)
3. SMK NEGEI 1 Aangkola Barat (2015-2018)
4. Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan (2018-2023)

III. LATAR BELAKANG ORGANISASI

1. Anggota Organisasi Musyrif/ah 2019.2021

IV. MOTTO HIDUP

Permudah Urusan Orang Lain Supaya Urusanmu di Permudah

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut (N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92
41	4.08	3.23	2.83	2.60	2.44	2.33	2.24	2.17	2.12	2.07	2.03	2.00	1.97	1.94	1.92
42	4.07	3.22	2.83	2.59	2.44	2.32	2.24	2.17	2.11	2.06	2.03	1.99	1.96	1.94	1.91
43	4.07	3.21	2.82	2.59	2.43	2.32	2.23	2.16	2.11	2.06	2.02	1.99	1.96	1.93	1.91
44	4.06	3.21	2.82	2.58	2.43	2.31	2.23	2.16	2.10	2.05	2.01	1.98	1.95	1.92	1.90
45	4.06	3.20	2.81	2.58	2.42	2.31	2.22	2.15	2.10	2.05	2.01	1.97	1.94	1.92	1.89

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
DER	36	.33	.86	.4828	.14366
CR	36	.44	6.86	1.6053	1.27958
ROA	36	.00	.13	.0378	.03322
Valid N (listwise)	36				

Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		31
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.30797255
Most Extreme Differences	Absolute	.085
	Positive	.085
	Negative	-.063
Test Statistic		.085
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

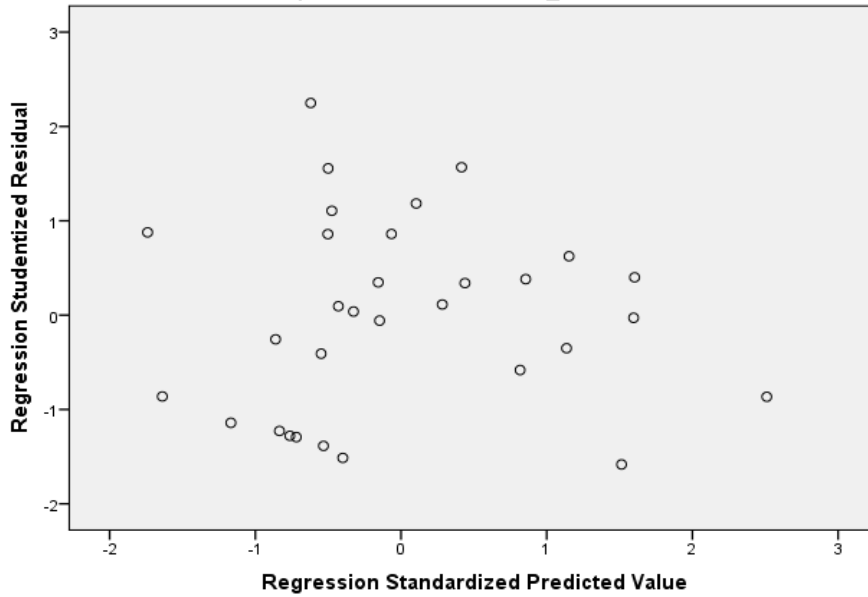
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	-1.550	.178		8.719	.000		
LOG_DER	.045	.542	.015	.083	.934	.828	1.208
LOG_CR	.608	.230	.483	2.642	.013	.828	1.208

a. Dependent Variable: LOG_ROA

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot

Dependent Variable: LOG_ROA



Uji Autokorelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.476 ^a	.227	.172	.31878	2.009

a. Predictors: (Constant), LOG_CR, LOG_DER

b. Dependent Variable: LOG_ROA

Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.550	.178		-8.719	.000
	LOG_DER	.045	.542	.015	.083	.934
	LOG_CR	.608	.230	.483	2.642	.013

a. Dependent Variable: LOG_ROA

Uji Koefisien Determinasi (R2)

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.476 ^a	.227	.172	.31878

a. Predictors: (Constant), LOG_CR, LOG_DER

b. Dependent Variable: LOG_ROA

Uji t

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-1.550	.178		-8.719	.000
	LOG_DER	.045	.542	.015	.083	.934
	LOG_CR	.608	.230	.483	2.642	.013

a. Dependent Variable: LOG_ROA

Uji F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.836	2	.418	4.112	.027 ^b
	Residual	2.845	28	.102		
	Total	3.681	30			

a. Dependent Variable: LOG_ROA

b. Predictors: (Constant), LOG_CR, LOG_DER



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

Nomor : 902/In.14/G.1/G.4c/PP.00.9/04/2022
Lampiran : -
Hal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

05 April 2022

Yth. Bapak/Ibu;

1. Nofinawati : Pembimbing I
2. Ali Hardana : Pembimbing II

Dengan hormat, bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa, berdasarkan hasil sidang tim pengkajian kelayakan judul skripsi, telah ditetapkan judul skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Isnan Harahap
NIM : 1840200253
Program Studi : Ekonomi Syariah
Judul Skripsi : Pengaruh Debt To Equity dan Current Ratio Terhadap Return On Asset pada PT. Astra Agro Lestari Tbk.

Untuk itu, diharapkan kepada Bapak/Ibu bersedia sebagai pembimbing mahasiswa tersebut dalam penyelesaian skripsi dan sekaligus penyempurnaan judul bila diperlukan.

Demikian disampaikan, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

an. Dekan,
Wakil Dekan Bidang Akademik

Abdul Nasser Hasibuan

Tembusan :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.